

**PENGARUH FILM NYAI AHMAD DAHLAN TERHADAP PERSEPSI  
KESETARAAN GENDER SISWA KELAS XI SMA AISYIYAH 1  
PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Sosial (S.Sos) Dalam  
Bidang Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan Jurnalistik**

**Oleh:**

**Misna Liansari  
NIM: 14530063**

**JURUSAN JURNALISTIK**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

**2018**

## NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada  
Yth. Dekan  
Fak. Dakwah dan Komunikasi  
UIN Raden Fatah  
Di  
Palembang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan Hormat

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara Misna Liansari NIM. 14530063 yang berjudul "Pengaruh Film Nyai Ahmad Dahlan Terhadap Persepsi Kesetaraan Gender Siswa Kelas Xi Sma Aisyiyah 1 Palembang". Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah hal ini disampaikan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Palembang, Mei 2018

Pembimbing I



Dr. Abdur Razzaq, MA  
NIP.197307112006041001

Pembimbing II



Muslimin, M. Kom.I  
NIDN. 2022107801

## PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Misna Liansari  
NIM : 14530063  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Jurnalistik  
Judul Skripsi : Pengaruh Film Nyai Ahmad Dahlan terhadap Persepsi Kesetaraan Gender Siswa Kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang

Telah di munaqosyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Juli 2018  
Tempat : Ruang Sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu pada Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Palembang, 10 Agustus 2018



Dekan

Dr. Kusnadi, MA

NIP. 197308192000031862

TIM PENGUJI

Ketua

Manalullaili, M. Ed

NIP. 197204152008122003

Sekretaris

Muslimin, M. Kom.I

NIDN. 2022107801

Penguji I

Drs. Aliasari, M. Pd.I

NIP. 196202131991032001

Penguji II

Lena Mardianti, M.Pd

NIDN. 2021119101

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Misna Liansari  
Tempat & Tanggal Lahir : Oku Timur, 09 Oktober 1996  
NIM : 14530063  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Jurnalistik  
Judul Skripsi : Pengaruh Film Nyai Ahmad Dahlan terhadap Persepsi Kesetaraan Gender Siswa Kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang

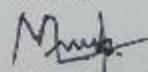
Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademis yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, Mei 2018

Penulis,



Misna Liansari  
NIM.14530063



## **MOTTO DAN LEMBAR PERSEMBAHAN**

**Musuh Terbesar Dalam Hidup Adalah**

**WAKTU**

**Jangan Menghabiskan Hidupmu Untuk Menunggu**

**“Segala Sesuatu Itu Dilakukan dan Jangan Hanya Memikirkan Hasilnya”**

**(Misna LS)**

**Skripsi ini ku persembahkan:**

- 1. Kepada kedua orang tua ku Ayahanda Bustan Arifin (ALM) dan Ibunda Azizah yang selalu Mendo’akan dan Mendukungku sekaligus Motivasi hidupku.**
- 2. Kepada ketiga saudara ku Rusnita Yanti, Neli Rita Purnama Sari dan Badriyanti dan sekaligus kakak Iparku yang telah mendukung.**
- 3. Kepada mama uza, mama tono, keluarga besar ombay akas Bunyasin, keluarga akas nasrudiin, Keluarga wak Siti.**
- 4. Kepada sahabatku Indah Novitasari, indah rizka, khortini, dawani, Intan Sari, Fitriyani, Fitri yulianti, Halimah, Eka dan Teman-teman seperjuangan Jurnaslistik 2014**
- 5. Almamaterku 2014**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Robbil'alamin*, puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas nikmat, rahmat dan petunjuk-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, para sahabat, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada program studi Jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan judul **“PENGARUH FILM NYAI AHMAD DAHLAN TERHADAP PERSEPSI KESETARAAN GENDER SISWA KELAS XI SMA AISYIYAH 1 PALEMBANG”** dan penulisan skripsi ini menyadari bahwa semua ini tidak akan terjadi tanpa pertolongan dari Allah SWT.

Dalam menyusun dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Sirozi, Ph.D. Selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

2. Bapak Dr. Kusnadi, MA. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah memberi peningkatan di akademik di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Ibu Sumaina Duku, M.Si. Selaku ketua program studi Jurnalistik yang selalu mendukung dan memberi pengarahan yang baik dalam proses pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Taufik Akhyar, M.Si selaku pembimbing akademik yang senantiasa dengan senang hati meluangkan waktu untuk perkuliahan kami.
5. Bapak Dr. Abdur Razzaq, MA selaku pembimbing pertama yang selama ini telah bersedia meluangkan waktunya serta selalu memberikan masukan, dorongan tentang isi skripsi ini serta semangat, dukungan dan do'a hingga penyusunan skripsi ini selesai.
6. Muslimin, M.Kom. I selaku pembimbing kedua yang tanpa lelah dan dengan tulus memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen dan seluruh karyawan tenaga BAAK Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan bantuan administrasi selama perkuliahan.
8. Terimakasih kedua orang tuaku yang sangat saya cintai dan hormati, yakni bapak Bustan Arifin (ALM) dan ibu Azizah tersayang selalu memberiku do'a serta dukungan yang tak pernah letih, berjuang untuk aku sedari lahir hingga

sekarang, bekerja keras agar aku mencapai perguruan tinggi, dan selalu berdoa demi kebahagiaan anaknya yang sangat mereka sayangi serta saudari ku Rusnita Yanti, Neli Rita Purnama Sari, Badriyanti yang selalu mendukungku setiap waktu.

9. Terimakasih kepada Ibu Dra. Hj. Rahayu Hartuti, M.M selaku Kepala sekolah SMA Aisyiyah 1 Palembang, staf dan guru-guru yang telah mendukung, dan selalu memberikan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.
10. Teman-teman Jurusan Jurnalistik A, B, C dan D angkatan 2014 . Terimakasih sudah mau satu kelas dan berbagi semua cerita dalam setiap hal.
11. Rekan-rekan yang tidak mampu ku sebut satu persatu disini, terimakasih atas semuanya. Berkat arahan, bimbingan, maupun satu sama lain yang bernilai positif, insya Allah akan menjadi amal yang baik untuk kita.

Palembang, Mei 2018

Penulis,

Misna Liansari  
NIM. 14530063

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR PIE CHART .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metodologi Penelitian .....	14
G. Sistematika Penulisan .....	23

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pengaruh.....	25
B. Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi .....	26
1. Faktor Individu.....	26
2. Faktor Sosial .....	27
C. Kajian Tentang Film .....	28
1. Film Cerita .....	31
2. Film Dokumenter .....	32
3. Film Kartun .....	33
D. Persepsi .....	34
E. Sinopsis Film Nyai Ahmad Dahlan.....	35
F. Kesetaraan Gender .....	39
G. Siswa .....	40

## **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Sejarah dan Perkembangannya .....	42
B. Profil Sekolah SMA Aisyiyah 1 Palembang.....	43
C. Keadaan Sarana dan Prasarana sekolah .....	44
D. Keadaan Guru dan Keadaan Siswa SMA Aisyiyah 1 Palembang .....	47
E. Daftar Nama Kepemimpinan SMA Aisyiyah 1 Palembang .....	53
F. Kegiatan Belajar mengajar siswa.....	54
G. Visi Dan Misi SMA Aisyiyah 1 Palembang .....	56

## **BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN**

A. Tahapan penelitian .....	58
B. Uji Instrumen.....	58
C. Analisis Hasil Penelitian .....	62
D. Jumlah Variabel X dan Y .....	85

E. Uji Normalitas Data .....	86
F. Uji Hipotesis Statistik.....	88
G. Uji Hipotesis (Ujit).....	90
H. Pembahasan.....	92
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	97
B. Saran.....	98
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>
 <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>102</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Variabel Penelitian.....	16
Tabel 2 tabel Oprasional Variabel.....	17
Tabel 3 Sarana dan Prasarana .....	44
Tabel 4 Perabot dan Mobiler.....	45
Tabel 5 Daftar Tugas Guru SMA Aisyiyah 1 Palembang.....	50
Tabel 6 Daftar Siswa SMA Aisyiyah 1 Palembang .....	52
Tabel 7 Daftar Wakil Kepala Sekolah .....	53
Tabel 8 Daftar Wali Kelas SMA Aisyiyah 1 Palembang.....	53
Tabel 9 Daftar Nama Pembina Ipm Dan Ekstrakulikuler .....	54
Tabel 10 Uji Validitas X .....	59
Tabel 11 Uji Validitas Y .....	60
Tabel 12 Uji Reliabilitas .....	61
Tabel 13 pernyataan x1 .....	62
Tabel 14 pernyataan x2 .....	63
Tabel 15 pernyataan x3.....	64
Tabel 16 pernyataan x4.....	65
Tabel 17 pernyataan x5.....	66
Tabel 18 pernyataan x6.....	67
Tabel 19 pernyataan x7 .....	68
Tabel 20 pernyataan x8 .....	69
Tabel 21 pernyataan x9 .....	70

Tabel 22 pernyataan x10 .....	71
Tabel 23 pernyataan x11 .....	72
Tabel 24 pernyataan x12 .....	73
Tabel 25 pernyataan y1 .....	74
Tabel 26 pernyataan y2 .....	75
Tabel 27 pernyataan y3 .....	76
Tabel 28 pernyataan y4 .....	77
Tabel 29 pernyataan y5 .....	78
Tabel 30 pernyataan y6 .....	79
Tabel 31 pernyataan y7 .....	80
Tabel 32 pernyataan y8 .....	80
Tabel 33 pernyataan y9 .....	81
Tabel 34 pernyataan y10 .....	82
Tabel 35 pernyataan y11 .....	83
Tabel 36 pernyataan y12 .....	84
Tabel 37 jumlah keseluruhan variabel X .....	85
Tabel 38 jumlah keseluruhan variabel Y .....	86
Tabel 39 hasil uji normalitas .....	87
Tabel 40 hasil regresi linear sederhana .....	88
Tabel 41 R square.....	89
Tabel 42 Interpretasi koefisien korelasi .....	90

## DAFTAR PIE CHART

Pie chart Variabel x.....	85
Pie chart Variabel y.....	86

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul *Pengaruh Film Nyai Ahmad Dahlan terhadap Persepsi Kesetaraan Gender Siswa Kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh film Nyai Ahmad Dahlan terhadap Persepsi Kesetaraan Gender siswa kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang. Penelitian ini menggunakan teori pengaruh komunikasi menurut Lavidge dan Steiner. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan lapangan kuantitatif deskriptif merupakan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Populasi penelitian berjumlah 117 orang, sementara sampelnya berjumlah 29 orang diperoleh dari rumus Suharsimi Arikunto. Penelitian ini menggunakan *random sampling* untuk dijadikan sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi serta angket skala Likerts. Seluruh data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan program SPSS 22. Penelitian dengan cara menyebar angket serta memiliki variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yaitu Film Nyai Ahmad Dahlan (X) dengan 12 indikator pernyataan, sedangkan Persepsi Kesetaraan Gender siswa Aisyiyah 1 Palembang (Y) dengan 12 dimensi kognitif, afektif, dan konatif jadi keseluruhan 24 pernyataan. Untuk menghasilkan data-data yang akan diolah dalam hal ini menggunakan Statistik pengujian dilakukan uji validitas dan reabilitas. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh film Nyai Ahmad Dahlan terhadap kesetaraan gender siswa kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang digunakan rumus regresi linier sederhana. Sehingga diperoleh persamaan  $Y = 11,096 + 0,684X$  dan memiliki nilai sebesar 0,745 (74,5%) serta hubungannya bersifat positif. Selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidak signifikan antara variabel X dan Y dilakukan uji t dengan ketentuan jika nilai  $Sig \leq 0,05$  maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai  $Sig \geq 0,05$  maka variabel tidak berpengaruh dan hasilnya t hitung lebih besar dari t tabel ( $8,893 > 1,6999$ ). Dari Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara film Nyai Ahmad Dahlan terhadap persepsi kesetaraan gender siswa kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang.

*Kata Kunci: Nyai Ahmad Dahlan, Kesetaraan Gender*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Komunikasi masa merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) massa. Komunikasi masa berasal dari pengembangan kata *media of mass communication* (media komunikasi massa). Jadi komunikasi massa adalah proses penyampaian pesan berbentuk informasi yang di sampaikan kepada khalayak melalui media. Media massa menunjuk pada hasil produk teknologi modern sebagai saluran dalam komunikasi massa. Komunikasi yang melalui media massa seperti media cetak dan media elektronik. Dalam perkembangan komunikasi massa yang modern, ada satu perkembangan tentang media massa, yakni ditemukannya internet. Jadi media massa itu antara lain: televisi, radio, internet, majalah, koran, tabloid, buku, dan film.<sup>1</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas film merupakan bentuk dari media massa yang merupakan bentuk komunikasi bersifat massal, dapat memberikan efek kepada khalayak. Film dianggap lebih sebagai media hiburan, dari pada media pembujuk. Namun yang jelas, film mempunyai kekuatan bujukan atau persuasi yang besar. Kritik public dan adanya lembaga sensor juga menunjukkan bahwa sebenarnya film sangat berpengaruh.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 4.

<sup>2</sup> William L, dkk, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003), hlm. 252.

Selain itu definisi film menurut pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 33 tahun 2009 Tentang Perfilman mengatakan bahwa, Film merupakan karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukan.<sup>3</sup> Banyak tempat yang dapat digunakan untuk menonton film. Salah satu tempat yang paling banyak diminati adalah bioskop.

Bioskop menjadi tempat paling favorit untuk menonton film, dikarenakan bioskop menyediakan tempat yang begitu nyaman dan dapat memanjakan para konsumen bisa sangat menikmati film yang ditonton. Besarnya pengaruh terjadi pada saat film ditayangkan di bioskop, penonton duduk di auditorium gelap di depan layar lebar, dan tak ada yang mengganggu jalannya pemutaran film. Dunia luar disisihkan sementara. Film, tentu saja dapat dipertontonkan di luar ruang seperti di teater dan di televisi, namun pengalaman yang terkuat adalah ketika menontonnya di ruang gelap gedung bioskop.<sup>4</sup>

Fenomena itu banyak produser/sutradara yang membuat film, Kisah inspiratif Nyai Siti Walidah ini mendapat respon positif sehingga kisahnya diangkat menjadi suatu film yang berjudul Nyai Ahmad Dahlan yang disutradarai oleh Olla Atta Adonara. Film ini merupakan tentang tokoh perempuan Indonesia, istri dari pendiri Muhammadiyah Kyai Haji Ahmad Dahlan. Siti Walidah atau dikenal sebagai Nyai

---

<sup>3</sup> Muhammad Rizal, *Pengaruh Menonton Film 5 Cm Terhadap Motivasi Kunjungan Wisata Ke Gunung Semeru*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 17.

<sup>4</sup> Jhon Vivian, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008), hlm. 160.

Ahmad Dahlan yang diperankan oleh Tika Bravani dan pemeran sebagai suami atau Kyai Haji Ahmad Dahlan adalah David Chalik.

Film ini rilis pada tanggal 24 Agustus 2017 dengan durasi 102 menit untuk semua umur ditayangkan di Bioskop di seluruh Indonesia. Film ini bercerita tentang seorang tokoh perempuan, pada masa itu mendapatkan pendidikan sangat sulit, khususnya perempuan. Dari kecil Siti Walidah yang sangat ingin mengenyam pendidikan hingga dewasa dan menikah dengan KH Ahmad Dahlan. Ia juga dikenal sebagai tokoh yang menolak kawin paksa. Pada saat zaman tersebut, perempuan memiliki pergaulan yang sangat terbatas dan tidak belajar di sekolah formal, maka dari itu Siti Walidah merintis sebuah kelompok pengajian untuk memberikan ilmu keagamaan bagi para semua wanita hingga terbentuknya organisasi yang dikenal dengan 'Aisyiyah' bahwa wanita juga memiliki kesetaraan perannya dengan laki-laki namun tidak boleh sampai melupakan fitrahnya sebagai seorang wanita.<sup>5</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas maka peneliti menggunakan siswa kelas XI Aisyiyah sebagai subyek penelitian. Beberapa faktor kenapa peneliti memilih siswa kelas XI Aisyiyah yaitu karena siswa kelas XI Aisyiyah telah menyaksikan film tersebut secara bersama. Indikator yang terdapat di Film itu yakni dalam pergerakan membentuk lembaga pendidikan, Secara garis besar bahwasannya nama sekolah siswa kelas XI Aisyiyah tersebut sama dengan organisasi yang dibuat dalam film itu dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, mempelajari ilmu agama dan memajukan tingkat harapan hidup yang bertujuan ingin hidup sehat.

---

<sup>5</sup> Suratmin, *Nyai Ahmad Dahlan*, (Jakarta: Departemen P & K. RI, 2004), hlm. 77.

Berdasarkan ulasan di atas, diduga pergerakan yang dilakukan oleh Nyai Siti Walidah dalam kesetaraan gender bisa menjadi contoh untuk siswa kelas XI Aisyiyah salah satu yang diambil dari indikator mengenai pendidikan bagaimana pengaruh film tersebut apakah sudah melakukan yang sesuai dengan ajaran yang dilakukan oleh Nyai Walidah itu sendiri.

Kata Gender berasal dari Bahasa Inggris yang artinya jenis kelamin. Dalam kamus baru Webster's, gender diartikan sebagai perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan dilihat dari segi nilai dan tingkah laku. Kesetaraan merupakan sama atau sederajat sedangkan gender adalah jenis kelamin. Jadi kesetaraan gender yang dimaksudkan adalah pandangan bahwa semua orang harus menerima perlakuan yang sama dan tidak mengenal identitas baik laki-laki maupun perempuan.<sup>6</sup>

Persamaan antara laki-laki dan perempuan dalam islam menurut Muhammad Tha'mah Al-Qudah persamaan kedudukan antara laki-laki dan perempuan sama nilai ketakwaannya, manusia di ciptakan oleh Allah SWT berbeda-beda jenis kelamin, suku, dan bangsa. Namun yang dinilai paling mulia disisi Allah bukan berdasarkan itu semua, melainkan berdasarkan ketakwaannya.<sup>7</sup> Dalam ayat Al-qur'an masalah kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan mendapat penegasan.

---

<sup>6</sup> Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Jender Prespektif Al-qur'an*. ( Jakarta: Paramadina, 2001), hlm. 34.

<sup>7</sup> Muhammad Koderi, *Bolehkah Wanita Menjadi Imam Negara*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hlm. 50.

Secara umum dalam surat Al- Hujurat ayat 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِذْنَا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ  
أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Wahai manusia, sesungguhnya kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah maha mengetahui, maha teliti”.<sup>8</sup>

Jika dikaitkan, surat Al-Hujurat ayat 13 dengan pembahasan kesetaraan gender merupakan kesamaan konteks tentang tidak adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Kalau sudah jelas agama islam merupakan agama untuk seluruhnya, tidak membedakan bangsa atau warna kulit.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian yang akan dituangkan dengan judul “**Pengaruh Film Nyai Ahmad Dahlan Terhadap Persepsi Kesetaraan Gender Siswa Kelas XI SMA Aisyiyah 1 PALEMBANG**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana *pengaruh film Nyai Ahmad Dahlan* terhadap persepsi kesetaraan gender siswa kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang?

---

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al-'Aliyy Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hlm. 412.

<sup>9</sup> Abdur Razzaq, *Dinamika Dakwah dan Politik Dalam Pemikiran Islam Modernis Di Indonesia*, (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2015), hlm. 11.

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Dengan melihat permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui *pengaruh film Nyai Ahmad Dahlan* terhadap persepsi kesetaraan gender Siswa Kelas XI SMA 1 Aisyiyah Palembang.

### 2. Kegunaan Penelitian

Dengan melihat tujuan penelitian di atas maka peneliti berharap agar hasil penelitian dapat memberi manfaat, antara lain:

- a. Secara Teoritis, dari hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi bagi penelitian selanjutnya. Dan diharapkan dapat menjadi masukan bagi para siswa untuk meningkatkan mempelajari sejarah melalui film.
- b. Secara Praktis, penelitian yang tertuang dalam penelitian ini diharapkan nantinya dapat dijadikan referensi pembelajaran bagi penelitian yang sejenis.

## **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka adalah mengkaji hasil penelitian terdahulu, untuk memastikan apakah sudah ada mahasiswa atau masyarakat umum yang meneliti dan membahas ini, ternyata setelah diadakan penelitian terhadap daftar skripsi atau hasil penelitian terdahulu pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Di ketahui belum ada penelitian yang membahas tentang ”*Pengaruh Film Nyai Ahmad Dahlan Terhadap Persepsi Kesetaraan Gender Siswa Kelas XI SMA 1 Aisyiyah*”. Tetapi tema skripsi yang membahas tentang pengaruh sikap kesetaraan gender sudah ada yang membahasnya sebagai berikut:

1. Rani Pratiwi Dyah Susanti “*Pengaruh Sikap Kesetaraan Gender Guru Terhadap Perilaku Pengimplementasian Kebijakan Pengarusutamaan Gender (PUG) di SMP Se-Kecamatan Kutoarjo*” Program studi Kebijakan Pendidikan jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Dari hasil penelitian ini ada pengaruh yang signifikan antara *Sikap Kesetaraan Gender Guru* terhadap perilaku pengimplementasian kebijakan pengarusutamaan gender guru SMP se-Kecamatan Kutoarjo dengan populasi berjumlah 285 orang dengan menggunakan tehnik cluster random sampling dengan ukuran sampel sebanyak 155 orang. Hasil analisis regresi sederhana. Dengan sikap terhadap kesetaraan gender (X) sebagai predictor dan perilaku pengimplementasian kebijakan PUG (Y) sebagai kriterium.

Hasil menunjukkan bahwa: 1) guru di SMP se- Kecamatan Kutoarjo rata-rata memiliki sikap ragu-ragu cenderung setuju terhadap kesetaraan gender sebesar, 2) guru di SMP se- Kecamatan Kutoarjo rata-rata memiliki perilaku konsisten cenderung sedang dalam penimplementasian kebijakan pengarusutamaan gender (PUG) dan 3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap kesetaraan gender guru terhadap perilaku

pengimplementasian kebijakan PUG di SMP se-Kecamatan Kutoarjo sebesar. Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi linier sederhana dengan hasil bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%.<sup>10</sup>

2. Nining Umi Salmah “*Konsep Gender dalam film Mihrab Cinta*” Jurusan Komunikasi penyiaran islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hasil dari penelitian konsep gender terkait dengan kekerasan pada film dalam mihrab cinta digambarkan masih cukup menonjol karena perempuan masih mendapat kekerasan oleh laki-laki dan perempuan dan perempuan yang digambarkan pada film adalah sama, tidak terdapat pihak yang mendominasi baik laki-laki maupun perempuan. Untuk konsep gender terkait dengan peran antara laki-laki maupun perempuan. Untuk konsep gender terkait dengan peran antara laki-laki dan perempuan masih digambarkan *moderat*, karena perempuan diperbolehkan bekerja tetapi masih pada batasnya sebagai pendidik. Sedangkan konsep gender stereotipe yang digambarkan pada film tersebut masih memperlihatkan ketimpangan yang sangat menonjol karena laki-laki digambarkan sebagai penolong sedangkan perempuan digambarkan sebagai makhluk cengeng dan lemah. Konsep gender terkait dengan

---

<sup>10</sup> Rani Pratiwi Dyah Susanti, *Pengaruh Sikap Kesetaraan Gender Guru Terhadap Perilaku Pengimplementasian Kebijakan Pengarusutamaan Gender (PUG) di SMP Se-Kecamatan Kutoarjo*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), hlm. 7.

pengambilan keputusan secara *progresif*, karena laki-laki maupun perempuan diberikan hak yang sama dalam pengambilan keputusan.<sup>11</sup>

3. Asyhari “*Kesetaraan gender menurut Nuruddin Umar dan Ratna Megawangi (studi pemikiran dua tokoh)*” studi perbandingan mazhab dan hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yoyakarta.

Hasil dari penelitian ini, Mengenai konsep kesetaraan gender antara Nasaruddin Umar dengan Ratna Mewangi Persamaan mengenai konsep diantara keduanya sama-sama menggunakan al-Qur’an sebagai landasan epistemologis, dan keduanya memandang relasi laki-laki dan perempuan di hadapan sang pencipta adalah sama atau setara. Adapun perbedaannya antara lain: dalam lingkup relasi sosial laki-laki dan perempuan, Ratna lebih menekankan sisi kodrat dalam relasi sosial antara laki-laki dan perempuan sedangkan Umar menganggap sama dan setara sepenuhnya.<sup>12</sup>

Jadi dari ketiga penelitian sebelumnya skripsi ini yang saya ambil untuk dijadikan tinjauan pustaka. Tetapi skripsi ini lebih fokus tentang pengaruh film terhadap kesetaraan gender tidak ada kesamaan dalam pembahasan, perbedan tersebutlah yang memotivasi penulis untuk mengadakan penelitian lebih.

---

<sup>11</sup> Nining Umi Salmah, *Konsep Gender dalam Film “Dalam Mihrab Cinta”*, (Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 78.

<sup>12</sup> Asyhari, *Kesetaraan gender menurut Nuruddin Umar dan Ratna Megawangi (studi pemikiran dua tokoh)*, (Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 117.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Pengaruh**

Pengaruh menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengaruh merupakan daya yang ada dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk kepercayaan, watak atau perbuatan seseorang. Sementara itu, Surakhmad menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada disekelilingnya.<sup>13</sup> Lain halnya dengan Norman Barry yang menyatakan pengaruh adalah suatu tipe kekuasaan agar bertindak dengan cara tertentu, terdorong untuk bertindak demikian , sekalipun ancaman, sanksi yang terbuka tidak merupakan motivasi yang mendorongnya. Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya.

Daripengertian diatas dapat disimpulkan, bahwa pengaruh merupakan suatu daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain. Pengaruh terbesar dalam kehidupan modern sekarang ini adalah alat komunikasi media massa dimana pengaruh tersebut dapat mengubah perilaku, pendapat dan pola fikir masyarakat secara dominan.

---

<sup>13</sup> Layla, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Palanta, 2010), hlm. 479.

## 2. Film

Film adalah gambar hidup, hasil dari seonggok seluloid, yang diputar dengan mempergunakan proyektor dan di tembakkan ke layar, yang dipertunjukkan di gedung bioskop.<sup>14</sup> Film merupakan bentuk komunikasi massa yang paling efektif untuk penyampai pesan dengan menggunakan audio dan visual. Film merupakan salah satu media yang berperan penting dalam menanamkan pesan-pesan yang baik bagi generasi penerus. Film memiliki daya persuasi yang besar bagi para penontonnya. Film bisa membuat orang tertahan, setidaknya saat mereka menontonnya secara terus-menerus ketimbang media lainnya. Karena film memerlukan khalayak yang besar, karena pasar luar negeri merupakan sumber pendapatan utama, dan karena kontrol pemerintah selalu mengancam, para produser berusaha tidak menyinggung perasaan siapapun. Mereka memang membuat beragam film tentang kenakalan remaja, skandal asmara, dan lain sebagainya, namun mereka berusaha untuk tidak menyinggung kepentingan siapapun.<sup>15</sup>

Jadi, film merupakan serangkaian gambar yang diambil dari objek yang bergerak kemudian diproyeksikan ke sebuah layar dan memutarnya dalam kecepatan tertentu sehingga menghasilkan gambar hidup.

---

<sup>14</sup> Komsharial Romli, *Komunikasi Massa* (Jakarta: PT Grafindo, 2016), hlm.71.

<sup>15</sup> Jhon Vivian, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 159.

### 3. Persepsi

Istilah persepsi digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda ataupun suatu kejadian yang dialami. Dalam Kamus standar dijelaskan bahwa persepsi dianggap sebagai pengaruh ataupun sebuah kesan oleh benda yang semata-mata menggunakan pengamatan pengindraan. Persepsi adalah proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indra kita (pengindraan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.<sup>16</sup> Persepsi adalah pengalaman yang sensoris yang bermakna yang dihasilkan setelah otak dan menggabungkan dan mengorganisasi ratusan sensasi. Selanjutnya, persepsi merupakan pengalaman tentang objek, pariwisata, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.<sup>17</sup>

Jadi dapat disimpulkan jika berbagai hal bisa memengaruhi proses pembentukan persepsi seseorang baik disadari maupun tidak disadari. Persepsi adalah penggabungan dari suatu pengalaman yang diperoleh panca indera dan dikembangkan sedemikian rupa terhadap suatu objek.

---

<sup>16</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), hlm.110.

<sup>17</sup> Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 51.

#### 4. Kesetaraan Gender

Kesetaraan gender, kesetaraan artinya sama atau sederajat sedangkan Kata gender berasal dari bahasa Inggris *gender* yang berarti jenis kelamin.<sup>18</sup> Gender diartikan sebagai penafsiran yang bersifat sosial dan budaya terhadap perbedaan kelamin, laki-laki dan perempuan gender biasanya dipergunakan untuk menunjukkan pembagian kerja yang tepat bagi laki-laki dan perempuan.<sup>19</sup> Gender adalah cara pandang manusia terhadap perempuan atau laki-laki yang bukan didasarkan pada perbedaan jenis kelamin secara kodrati biologis. Gender dalam segala aspek kehidupan manusia mengkreasikan perbedaan antara perempuan dan laki-laki termasuk kreasi sosial kedudukan perempuan yang lebih rendah dari pada laki-laki.<sup>20</sup>

Jadi, kesetaraan gender adalah pandangan bahwa semua orang harus menerima perlakuan yang sama dan tidak mengenal identitas baik laki-laki maupun perempuan. Dalam halnya mengenai perlakuan yang sama untuk memperoleh pendidikan yang sederajat.

---

<sup>18</sup> Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Jender Prespektif Al-qur'an*, (Jakarta: Paramadina, 2001), hlm. 33.

<sup>19</sup> Khoirudin Nasution, *Pengantar Studi Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 258.

<sup>20</sup> Moerti Hadiati Soeroso *Kekerasan Dalam Rumah Tangga*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 15.

## 5. Teori pengaruh komunikasi menurut Lavidge dan Steiner

Model ini menyajikan tiga dimensi atau kategori-kategori berikut: kognitif, afektif, konatif. Kognitif berhubungan dengan pengetahuan kita tentang segala sesuatu, afektif berhubungan dengan sikap kita terhadap sesuatu dan konatif berhubungan dengan tingkah laku kita terhadap sesuatu. Beberapa praktisi media bisa saja hanya tertarik terhadap sebagian dari pengaruh-pengaruh yang dispesifikasikan dalam model itu.<sup>21</sup>

## F. Metodologi Penelitian

### 1. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul yang akan diteliti yaitu pengaruh Film Nyai Walidah terhadap persepsi Kesetaraan Gender Siswa Kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang. Maka peneliti merumuskan masalah Bagaimana pengaruh Film Nyai Ahmad Dahlan terhadap persepsi kesetaraan gender siswa kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang.

### 2. Jenis penelitian dan Sumber Data

Adapun jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini data Kuantitatif. Data yang berupa kalimat seperti baik, kurang baik, dan buruk tentang pengaruh Film Nyai Ahmad Dahlan terhadap persepsi Kesetaraan Gender Siswa XI SMA Aisyiyah 1 Palembang.

---

<sup>21</sup> Werner J. Severin dkk, *Teori Komunikasi : Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam media massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2001), hlm. 16.

Kemudian yang dinyatakan dengan angka tentang jumlah siswa, dan tingkat pengaruh Film terhadap Persepsi Kesetaraan Gender Siswa XI SMA Aisyiyah 1 Palembang.

### 3. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Penelitian ini menggunakan sumber data yang cukup:

- a. Sumber data primer, adalah sumber data pokok yang merupakan hasil jawaban dari permasalahan-permasalahan yang akan diteliti yang diperoleh melalui hasil penelitian menggunakan teknik analisis kuantitatif.
- b. Sumber data sekunder, adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data yang dimaksud adalah buku-buku yang berkaitan dengan komunikasi jurnalistik, dan sebagainya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

### 4. Variabel Penelitian

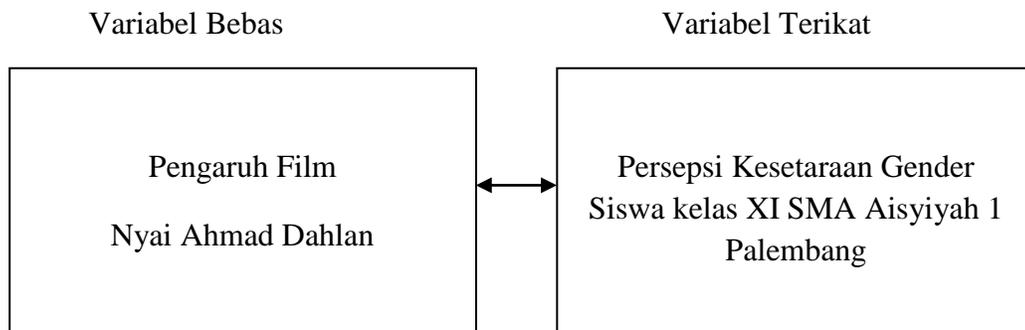
Semua objek yang menjadi sasaran penyelidikan kita sebut saja gejala. Gejala-gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenisnya, maupun dalam tingkatnya, disebut variabel. Jadi variabel merupakan objek penelitian atau inti dari penelitian dalam suatu penelitian. Penelitian yang menguji hubungan bivariat, hanya terdapat dua variabel pokok, yaitu variabel bebas dan variabel

tergantung dimana variabel bebas mempengaruhi variabel tergantung.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel pokok, yaitu Film Nyai Ahmad Dahlan dan pengaruh Film terhadap persepsi Kesetaraan Gender Siswa XI SMA Aisyiyah 1 Palembang.

Dalam analisa ilmu sosial, istilah pengaruh biasanya dikaitkan dengan analisa hubungan kausal (hubungan sebab-akibat), padahal hubungan antara *independent* dan *dependent variabel* tidak selalu merupakan hubungan kausal. Lebih tegas lagi dapat dikatakan bahwa terdapat variabel yang saling berhubungan, tetapi variabel yang satu tidak mempengaruhi variabel yang lainnya. Untuk lebih jelasnya variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagian bagan berikut:

**Tabel. 1**

**Variabel Penelitian**



---

<sup>22</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 82.

## 5. Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/variabel. Jadi definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengaruh Film Nyai Ahmad Dahlan sebagai variabel bebas. Film yang dimaksud di sini adalah film yang di konsumsi publik khususnya Siswa kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang .
- b. Kesetaraan gender Siswa kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang sebagai variabel tergantung. Kesetaraan gender yang dimaksud antara laki-laki dan perempuan itu sama.

**TABEL. 2**

**Operasional Variabel**

No	Variabel	Dimensi Film	Indikator
1	Variabel (X) Film Nyai Ahmad dahlan	Pendidikan	a. Ilmu Pengetahuan b. Pembentukan karakter c. Pengalaman d. Berfikir luas

		Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lingkungan</li> <li>b. Musyawarah</li> <li>c. Pengembangan Kemasyarakatan</li> <li>d. Organisasi</li> </ul>
		Agama	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ideologi</li> <li>b. Pendapat</li> <li>c. Kepercayaan</li> </ul>
2	Variabel (Y) Kesetaraan Gender siswa	Indeks Pembangunan gender	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pernyataan</li> <li>b. Pemikiran</li> <li>c. Pengetahuan</li> <li>d. Kebebasan</li> <li>e. Perasaan</li> <li>f. Kesadaran</li> </ul>

		Indeks pemberdayaan gender	Mengukur sejauh mana perempuan dan laki-laki menduduki posisi yang sama
--	--	----------------------------	---

#### 6). Hipotesis Penelitian

Hipotesis (*hypothesis*) berasal dari kata *hypo* dan *thesis* atau *thesa*. *Hypo* adalah mentah, atau sementara, sedangkan *thesis* atau *thesa* yaitu simpulan, pendapat. Jadi hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih harus diuji kebenarannya.<sup>23</sup>

Maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh *Film Nyai Ahmad Dahlan* terhadap *Kesetaraan Gender* siswa SMA Aisyiyah 1 Palembang. Dengan kriteria pengujian Hipotesis sebagai berikut:

a. Hipotesis alternatif ( $H_a$ )

Adanya pengaruh *Film Nyai Ahmad Dahlan* terhadap persepsi *Kesetaraan Gender* siswa kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang

b. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Tidak ada pengaruh *Film Nyai Ahmad Dahlan* terhadap persepsi *Kesetaraan Gender* siswa kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang

---

<sup>23</sup> Suryani Hedriyadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Prada Media Group, 2015), hlm. 98.

## 7). Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi merupakan sumber data dalam penelitian yang memiliki jumlah banyak dan luas. Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti.<sup>24</sup> Populasi menurut Sugiyono mendefinisikan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>25</sup>

Dari pengertian di atas maka populasi penelitian ini dipusatkan pada seluruh siswa kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang yang berjumlah 117.

### b. Sampel

Secara sederhana sampel bisa diartikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi tersebut.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini menggunakan *Random Sampling*. *Random sampling* adalah teknik yang paling sederhana (simple). Sampel diambil secara acak, tanpa tingkatan yang ada dalam populasi, tiap elemen populasi memiliki peluang yang

---

<sup>24</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 137.

<sup>25</sup> Riduwan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 7.

<sup>26</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 269.

sama dan diketahui untuk terpilih sebagai subjek. Sedangkan untuk menentukan sampel penelitian, Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>27</sup>

Karena jumlah sampel diatas 100 orang, maka dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebesar 25% sehingga jumlah sampel adalah  $25\% \times 117 = 29,25$  menjadi 29 orang.

## 8). Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat gejala yang menjadi objek penelitian dan peneliti terlibat langsung dalam aktifitas objek tersebut.<sup>28</sup> Jadi menurut paparan diatas peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung perihal pengaruh *Film Nyai Ahmad Dahlan* terhadap persepsi *Kesetaraan Gender* siswa kelas XI SMA 1 Aisyiyah Palembang.

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 112.

<sup>28</sup> Adnan Mahdi Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, & Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 118.

b. Angket / Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah daftar pertanyaan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari responden.<sup>29</sup> Metode ini ditunjukkan kepada siswa kelas XI SMA 1 Aisyiyah Palembang dengan memberikan daftar pertanyaan-pertanyaan tentang pengaruh *Film Nyai Ahmad Dahlan* terhadap persepsi kesetaraan gender siswa kelas XI SMA 1 Aisyiyah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat catatan harian, dan sebagainya.<sup>30</sup>

9). Teknik Analisa Data

Dalam analisis data penelitian ini menggunakan teknik tabulasi presentasi sederhana. Karena data yang diperoleh masih berupa uraian-uraian, seperti angka/jumlah, dokumentasi dan pendapat orang yang diamati. Maka penulis mengumpulkan semua yang diperoleh kemudian melakukan penyusunan sesuai dengan urutan pembahasan, selanjutnya dianalisis dan ditafsirkan

---

<sup>29</sup> Atwar Bajari. *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Simbosa Rekatama Media, 2015), hlm. 103.

<sup>30</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 141.

dalam bentuk kalimat yang sederhana dan mudah dimengerti sehingga mudah untuk diambil kesimpulan.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulis skripsi ini, maka pembahasan skripsi di bagi dalam lima perincian sebagai berikut:

### **BAB I       Pendahuluan**

Berisikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, tinjauan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II       Landasan Teori**

Menguraikan tentang definisi pengaruh, Faktor-faktor yang mempengaruhi Komunikasi, Kajian tentang film, pengertian persepsi, Sinopsis film Nyai Ahmad Dahlan, Kesetaraan Gender, Siswa

### **BAB III      Metodologi Penelitian**

Pada bab ini berisi tentang Lokasi penelitian yaitu SMA Aisyiyah 1 Palembang

### **BAB IV      Hasil Penelitian dan Pembahasan**

1. Hasil Penelitian
2. Pembahasan Hasil Penelitian

### **BAB V       Kesimpulan dan Saran**

1. Kesimpulan
2. Saran

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengaruh

Kata *pengaruh* sering kali digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Kamus lengkap Bahasa Indonesia pengaruh adalah timbal balik terhadap sesuatu, orang, benda dan kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>31</sup> Jadi, pengaruh dalam penelitian ini merupakan salah satu bagian dalam komunikasi yang sangat penting untuk mengetahui berhasil tidaknya komunikasi yang kita inginkan. Perbuatan seseorang atau tindakan akan sangat mudah diterima oleh individu, proses pemberian pengaruh tergantung dengan kondisi dan waktu yang ada, semua peristiwa komunikasi yang dilakukan secara terencana mempunyai tujuan, yakni mempengaruhi khalayak atau penerima. Menurut Hafied Cangara dalam bukunya Pengantar Ilmu Komunikasi bahwa pengaruh merupakan salah satu elemen dalam komunikasi yang sangat penting untuk mengetahui berhasil tidaknya komunikasi yang kita inginkan. Pengaruh atau efek ialah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan.<sup>32</sup>

Jadi pengaruh merupakan suatu timbal balik yang terjadi terhadap seseorang sehingga dapat mempengaruhi dan ikut membentuk kepercayaan dengan apa-apa yang disekitarnya yang telah didapatkan dari orang lain.

---

<sup>31</sup> Layla, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Palanta, 2010), hlm. 479.

<sup>32</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 185.

Adapun dalam teori pengaruh komunikasi massa menyajikan tiga dimensi yang diutarakan oleh Lavidge dan Steiner sebagai berikut:

#### 1. Kognitif

Kognitif merupakan perubahan dalam pikiran pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsikan khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, pemahaman, analisis, penilaian dan pandangan terhadap objek informasi yang berhubungan dengan pengetahuan kita yang disadari keberadaannya.

Adapun indikator dalam kognitif ini meliputi:

- a. Pengetahuan adalah seseorang yang menggunakan media massa untuk mengetahui sesuatu atau memperoleh informasi tentang sesuatu.<sup>33</sup>
- b. Pemikiran merupakan hasil dari pikiran akal, ingatan maksud dan niat.

#### 2. Afektif

Afektif adalah perubahan perasaan yang timbul oleh terpaan suatu objek, atau subjek dari media massa, dapat berupa positif dan juga negatif, sesuai dengan apa yang diketahui, dipahami, dan penilaian khalayak pada tahap kognitif. Juga berhubungan dengan perasaan takut atau cinta, yang menggunakan perasaan tentang gaya bahasa atau makna dan mempengaruhi keadaan perasaan dan emosi. Meliputi:

---

<sup>33</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio/TV*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm. 27.

- a. Perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif.<sup>34</sup>
- b. Kesadaran adalah keadaan mengetahui atau mengerti.

### 3. Konatif

Konatif berhubungan dengan perubahan perilaku nyata yang mencakup pola-pola tindakan kegiatan atau kebiasaan berperilaku. Meliputi:

- a. Kebebasan adalah kemampuan manusia untuk menentukan dirinya sendiri. Kebebasan lebih bermakna positif dan ada sebagai konsekuensi dari adanya potensi manusia untuk dapat berfikir dan berkehendak. Sudah menjadi kodrat manusia untuk menjadi makhluk yang memiliki kebebasan, bebas untuk berfikir, berkehendak, dan berbuat.<sup>35</sup>
- b. Pernyataan adalah kalimat yang sudah dapat ditentukan nilai kebenarannya (benar atau salah).

## **B. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi**

Adapun faktor dari pengaruh komunikasi massa yakni faktor individu dan faktor sosial:

### 1. Faktor individu

Faktor individu yang ikut berpengaruh pada proses penerimaan pesan lebih banyak dipengaruhi oleh pemikiran psikologi. Seorang psikolog akan melihat

---

<sup>34</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 101.

<sup>35</sup> Muhamad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hlm. 242.

bahwa faktor pribadi seseorang ikut menentukan proses efek yang terjadi.

Faktor pribadi yang ikut memengaruhi proses komunikasi:

a. *Selective Attention* adalah individu yang cenderung memerhatikan dan menerima terpaan pesan media massa yang sesuai dengan pendapat dan minatnya. Prinsip *Selective Attention* sebagai berikut: *Pertama*, perbedaan individu merupakan hasil dari struktur kognitif seseorang yang berada dalam menerima pesan-pesan media.

*Kedua*, keanggotaan sosial berbagai kelompok sosial ikut memengaruhi pesan mana yang kita pilih.

*Ketiga*, orang lebih berminat kalau suatu informasi dapat membangun citra hubungan dengan orang lain.

b. *Selective Perception* adalah seorang individu secara sadar akan mencari media yang bisa mendorong kecenderungan dirinya ini bisa berupa pendapat, sikap, atau keyakinan.<sup>36</sup>

c. *Selective Retention* adalah kecenderungan seseorang hanya untuk mengingat pesan yang sesuai dengan pendapat dan kebutuhan dirinya.

## 2. Faktor Sosial

Seorang psikolog melihat faktor pribadi yang ikut memengaruhi efek media massa yang terjadi pada diri *audience* berbeda dengan seorang sosiolog, karena memang basis dasar kajiannya adalah masyarakat lebih melihat individu sebagai gejala sosial. Artinya, bagaimana individu tersebut

---

<sup>36</sup> Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 228.

berhubungan dengan orang lain dalam kerangka lebih luas.<sup>37</sup> itu semua akan memengaruhi proses efek yang terjadi. Memang membedakan antara faktor individu dan faktor sosial sangat sulit sebab batasannya sangat tipis sekali, tetapi bukan berarti tidak bisa dibedakan. Jadi faktor sosial merupakan faktor yang dipengaruhi oleh orang-orang disekitar kita. Komponen yang termasuk didalamnya yaitu kelompok acuan, keluarga, seraf peran dan status.

### C. Kajian Tentang Film

Pada tanggal 28 Desember 1895, untuk pertama kalinya dalam sejarah perfilman, sebuah film cerita dipertunjukkan di depan umum. Film ini dibuat oleh Lumiere bersaudara, investor terkenal asal Prancis dan pelopor industry perfilman. Tempat pemutaran film itu adalah di Grand Cafe di Boulevard des Capucines, Paris, sekitar 30 orang datang dengan dibayar untuk menonton film-film pendek yang mempertunjukkan kehidupan warga Perancis. Judul film karya mereka adalah “*Workers Leaving the Lumiere Factory*”. Pemutaran film di Grand Cafe ini menandai lahirnya industri perfilman. Film karya Edwin S. Porter yang berjudul “*the Great Train Robbery*”, pada tahun 1902 diputar di depan public Amerika Serikat, yang mempunyai waktu putar 11 menit. Film tersebut sebagai pertama yang diputar yang mendapat pengakuan dari banyak orang.<sup>38</sup>

Perkembangan sesudah itu, barulah orang Amerika berhasil membuat film tanpa suara dalam masa putar 25 menit, di antaranya film *A Trip to the Moon* (1902),

---

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm. 234.

<sup>38</sup> Komsharial Romli, *Komunikasi Massa* (Jakarta: PT Grafindo,2016), hlm. 72.

*Life of an America Fireman* (1903), dan *The Great Train Robbery* (1903). Memperhatikan minat orang untuk menonton film-film yang di produksi tanpa suara tetap besar, akhirnya perusahaan film Warner Brothers dengan berkerja sama American Telephon and Thelegraph berusaha mempelajari bagaimana memindahkan suara yang ada dalam telepon masuk ke dalam film. Usaha ini berhasil pada tahun 1928 lewat film *The Jazz Singer*.<sup>39</sup>

Perkembangan film seiring dengan perkembangan teknologi, mulai dari film bisu hitam putih sampai film hitam putih bersuara pada akhir tahun 1920-an dan film warna pada tahun 1930-an. Pada awalnya, film hanya sebagai tiruan mekanisme dari realita atau sarana untuk memproduksi karya seni pertunjukkan lainnya seperti teater. Film dianggap sebagai karya seni setelah melalui pencapaian-pencapaian dalam sejarah perfilman dengan pembuat-pembuat film seperti George Melies (Prancis) Edwin S. Porter dan DW Griffith (Amerika). Dalam kurun waktu berikutnya, lahir gerakan-gerakan film seni secara mengglobal di Prancis, Jerman, dan Swedia.

Konsep pertunjukan film yang memproyeksikan ke dalam ruang gelap mulai menyebar ke seluruh dunia. Hal ini diperkuat dengan lahirnya seniman-seniman film dari berbagai negara, sebut saja Akira Kurosawa (Jepang), Jhon Frod (Amerika Serikat), Usmar Ismail (Indonesia), dan lain sebagainya. Lain halnya dengan perfilman di Indonesia, film pertama yang diputar berjudul *Ladi Van Java* yang diproduksi di Bandung pada tahun 1926 oleh David. Pada tahun 1927/1928, Krueger

---

<sup>39</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 152.

Corpratian memproduksi film *Eulis Atjih*, dan sampai tahun 1930, masyarakat disuguhi film *Lutung Kasarung, Si Comat dan Pareh*.

Film adalah gambar hidup, hasil dari seongkok seluloid, yang diputar dengan mempergunakan proyektor dan di tembakkan ke layar, yang dipertunjukkan di gedung bioskop.<sup>40</sup> Film memiliki unsur, yaitu gerak itu sendiri. Gerak *Intermiten* proyektor, gerak mekanismenya mengelabui mata manusia, memberikan kesan bergerak dari objek diam dalam seluloid. Sedangkan isi dari film akan berkembang kalau sarat dengan pengertian-pengertian, atau simbol-simbol, dan berasosiasikan suatu pengertian serta mempunyai konteks dengan lingkungan yang menerimannya. Film yang banyak mempergunakan simbol, tanda, dan ikon akan menantang penerimannya untuk semakin berusaha mencerna makna dan hakikat dari film itu. Film merupakan karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang-dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video, atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis, dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik, atau proses lainnya, atau tanpa suara yang dapat dipertunjukkan atau ditayangkan dengan sistem proyeksi mekanik, elektronik.<sup>41</sup>

Jadi dapat disimpulkan film adalah media komunikasi bersifat audio visual untuk menyampaikan pesan kepada khalayak ramai disuatu perkumpulan, pesan yang disampaikan menggunakan mekanisme lambang atau symbol. Film memiliki

---

<sup>40</sup> Komsharial Romli, *Komunikasi Massa* (Jakarta: PT Grafindo, 2016), hlm.71.

<sup>41</sup> Heru Efendy, *Industri Perfilman Indonesia*,(Jakarta: Erlangga, 2008 ), hlm. 63.

kekuatan yang besar untuk membujuk secara tidak langsung penonton dapat berpengaruh dengan adanya ditayangkan film secara terus-menerus.

Perkembangan film sampai saat ini mempunyai beberapa jenis, diantaranya sebagai berikut:

### 1. Film Cerita

Film cerita adalah film didalamnya terdapat atau dibangun dengan sebuah cerita. Film cerita mempunyai waktu penayangan yang berbeda-beda, lebih jelasnya yaitu: pertama, film cerita pendek, film ini berdurasi dibawah 60 menit. Film cerita pendek diproduksi oleh mahasiswa perfilman dan pembuat film yang ingin melihat kualitas dari film. Film cerita panjang, yaitu film yang berdurasi lebih dari 60 menit. Bahkan, ada film yang berdurasi sampai 120 menit, misalnya film India. Film cerita dari hasil realita maupun imajinasi sangat membantu publik untuk melihat peristiwa yang sedang terjadi. Film cerita yang diproduksi berdasarkan cerita yang dikarang, dan dimainkan oleh aktor dan aktris. Pada umumnya film cerita bersifat komersial, artinya dipertunjukan di bioskop dengan harga karcis tertentu atau di putar di televise dengan dukungan sponsor iklan tertentu. Film cerita agar tetap diminati penonton harus tanggap terhadap perkembangan zaman, artinya ceritanya harus lebih baik, penggarapannya yang professional dengan teknik penyutingan yang semakin canggih sehingga penonton tidak merasa dibohongi dengan trik-trik tertentu bahkan seolah-olah justru penonton yang menjadi aktor atau aktris di film tersebut. Dalam pembuatan film cerita diperlukan proses pemikiran

proses teknis yaitu berupa pencarian ide, gagasan atau cerita yang digarap, sedangkan proses teknis berupa ketrampilan artistik untuk mewujudkan segala ide, gagasan atau cerita menjadi film yang siap ditonton.

## 2. Film Dokumenter

Film dokumenter yaitu sebuah film yang menggambarkan kejadian nyata, kehidupan dari seseorang, suatu periode dalam masa sejarah, atau mungkin sebuah rekaman dari suatu cara makhluk hidup, dokumenter rangkuman perekaman fotografi berdasarkan kejadian nyata dan akurat.<sup>42</sup> Istilah dokumenter pertama kali digunakan oleh Jhon Grierson yang merupakan sutradara film berkebangsaan Skotlandia. Jhon memfokuskan pembuatan dokumenter pada tahapan praproduksi, beliau dianggap sebagai pelopor film dokumenter aliran kontemporer, di manakaryanya mengutamakan konsep tertulis sebagai proses pengembangan ide yang dituangkan dalam kerangka membangun struktur yang kokoh.<sup>43</sup> Film dokumenter menyajikan realita melalui berbagai cara dan dibuat untuk berbagai macam tujuan. Namun harus diakui, film dokumenter tidak pernah lepas dari tujuan penyebaran informasi, pendidikan, dan propaganda bagi orang atau kelompok tertentu.

Jadi, film dokumenter merupakan film yang mendokumentasikan kenyataan, genre seperti ini sangat unik dan menarik untuk ditonton.

---

<sup>42</sup> Komsharial Romli, *Komunikasi Massa* (Jakarta: PT Grafindo, 2016), hlm. 73.

<sup>43</sup> Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hlm. 317.

### 3. Film Kartun

Film kartun dibuat untuk dikonsumsi anak-anak. Dapat dipastikan, kita semua mengenal film kartun. Film kartun dalam sinematografi dikategorikan sebagai bagian yang integral film yang memiliki ciri khusus. Pada tahun 1908 film kartun pertama kali diperkenalkan oleh Emile Cohl dari perancis. Sekarang pemutaran film-film kartun banyak didominasi oleh Amerika Serikat dengan tokoh-tokoh kartun Disney yang terkenal, yaitu Mickey Mouse dan Donald Duck. Timbulnya gagasan untuk menciptakan film kartun ini adalah dari para seniman pelukis. Film kartun itu sendiri adalah film yang menghidupkan gambar-gambar yang telah dilukis. Terdapat tokoh film dalam film kartun. Dalam pembuatan film kartun yang terpenting adalah seni lukis.<sup>44</sup>

Beberapa jenis film di atas merupakan perkembangan yang luar biasa dalam seni drama yang memasuki drama yang memasuki dunia perfilman yang semakin mengalami kemajuan film yang sarat dengan simbol-simbol, tanda-tanda, atau ikon-ikon akan cenderung menjadi film yang penuh tafsir. Ia justru akan merangsang timbulnya motivasi untuk mengenal suatu inovasi. Film memiliki kemajuan secara teknis, tetapi film tidak hanya mekanis saja, ada jiwa dan nuansa di dalamnya yang dihidupkan oleh cerita dan skenario yang memikat.

---

<sup>44</sup> *Ibid*, hlm. 73.

#### **D. Persepsi**

Persepsi adalah pendapat, pikiran, pemahaman, dan penafsiran. Dalam Bahasa Inggris, persepsi adalah *perception* yaitu cara pandang terhadap sesuatu atau mengutarakan pemahaman hasil olahan daya pikir, artinya persepsi berkaitan dengan faktor-faktor eksternal yang direspons melalui pancaindra, daya ingat, dan daya jiwa.<sup>45</sup> Desiderato dalam buku psikologi komunikasi, mendefinisikan Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna kepada stimuli inderawi (sensory stimuli). Persepsi seperti juga sensasi ditentukan oleh faktor personal dan situasional David Krech dan Richard S dalam buku Jalaluddin Rakhmat.<sup>46</sup>

Persepsi merupakan proses yang menorganisasikan berbagai sensasi menjadi pola yang bermanfaat. Persepsi dianggap sebagai pengaruh ataupun sebuah kesan oleh benda yang semata-mata menggunakan pengamatan pengindraan. Persepsi adalah proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indra kita (pengindraan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.

Dengan kata lain, mempersepsikan makna adalah melompat kepada suatu kesimpulan yang tidak sepenuhnya didasarkan atas data yang dapat ditangkap oleh indra kita. Pada dasarnya, bagaimana kita hendak menilai sesuatu obyek atau pun

---

<sup>45</sup> Nurussakinah Daulay, *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qu'an Tentang Psikologi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 150.

<sup>46</sup> Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: REmaja Rosdakarya, 2008), hlm. 51.

sebuah peristiwa, tanggapan dari diri kita lah yang akan mempengaruhi bagaimana kita menanggapi atau menindak keputusn yang kita pilih. Hal tersebut bisa di sebut sebagai persepsi, suautu hal yang muncul dalam pemikiran kita ketika kita hendak menilai sesuatu berdasarkan bagaimana suatu objek mempengaruhi pemikiran , sehingga terkadang menilai sesuatu secara subjektif.

Dapat disimpulkan persepsi adalah suatu cara seseorang dalam menggambarkan atau menafsirkan informasi yang diolah menjadi sebuah pandangan. Pembentukan persepsi ini terjadi berdasarkan pengalaman, harapan, dan perhatian.

#### **E. Sinopsis Film Nyai Ahmad Dahlan**

Film Indonesia yang berjudul Nyai Ahmad Dahlan, disutradarai oleh Olla Ata Adonara film ini bercerita tentang kisah dari seorang wanita bernama kecil Siti Walidah yang diperankan oleh Tika Bravani yang dikenal sebagai Nyai Ahmad Dahlan telah ditayangkan di Bioskop di seluruh Indonesia pada tanggal 24 Agustus 2017 dengan durasi 102 menit untuk semua umur. Film Nyai Ahmad Dahlan merupakan salah satu dari sekian banyak tokoh perempuan yang ikut serta dalam perjuangan hak-hak kaum perempuan. Beliau dilahirkan pada tahun 1872 M putri perempuan Kyai Pengulu Haji Muhammad Fadlil dari kampung Kauman Yogyakarta. Ayahnya termasuk seorang ulama yang berpengaruh dan terpandang di kampungnya.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Ahmad Rofi' Usmani, *Ensiklopedia Tokoh Muslim*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2015), hlm. 520.

Pada saat zaman tersebut, perempuan memiliki pergaulan yang sangat terbatas dan tidak bisa belajar di sekolah formal. Siti Walidah menikah dengan seorang laki-laki bernama KH Ahmad Dahlan (David Chalik). Nyai Ahmad Dahlan juga dikenal seorang da'i perempuan yang senantiasa mendampingi suaminya dalam berdakwah. Dia bersama sang suami secara bersama menjalankan tugas sebagai seorang ulama yang menyebarkan Islam modern yang berdasar kepada al-Qur'an dan Hadist. Pelajaran agama dia dapatkan dari keluarga dan suaminya (K.H. Ahmad Dahlan) yang mengantarkannya kepada wacana pemikiran keagamaan yang luas. Terutama mengenai perempuan dalam perspektis islam.<sup>48</sup>

Perkembangan aktivitas dan pemikiran Nyai Ahmad Dahlan tidak dapat lepas dari perkembangan pemikiran yang ada di lingkungannya. Baik mulai dari keluarga tokoh-tokoh dan teman-teman suaminya di Organisasi Muhammadiyah. Pemahamannya tentang kesetaraan perempuan telah membentuk prinsip hidup yang kuat. Prinsip yang mendorongnya untuk membentuk lembaga pendidikan bagi perempuan. Setelah mendirikan dan membesarkan Muhammadiyah, Nyai Ahmad Dahlan membuat kelompok pengajian perempuan yang anggotannya adalah perempuan muda dan ibu-ibu. Guru dari pengajian itu adalah Nyai Ahmad Dahlan sendiri dan suaminya mereka berdua selalu menekankan bahwa pentingnya pendidikan bagi masyarakat. kelompok pengajian ini kemudian diberi nama Sapa

---

<sup>48</sup> Suratmin, *Nyai Ahmad Dahlan*, (Jakarta: Departemen P & K. RI, 2004), hlm. 18.

Tresna pada tahun 1917, Sapa Tresna berkembang menjadi organisasi dan namanya diubah menjadi Aisyiyah.<sup>49</sup>

Aisyiyah juga merupakan satu-satunya organisasi pergerakan perempuan nasional yang masih eksis hingga saat ini. Serta wujud gerakan dakwah ‘Aisyiyah pada periode awal 1917-1945 sebelum negeri ini (Negara Republik Indonesia) lahir. Latar belakang tersebut yang mendorong K.H. Ahmad Dahlan mendirikan Aisyiyah beserta dengan istrinya Siti Walidah. Kecerdasan, pengetahuan yang luas, komitmen perjuangan, keberanian, dan keteladanannya merupakan satu kunci yang dapat membawa Aisyiyah berkibar di seluruh nusantara, dan keberadaannya senantiasa membawa manfaat bagi kehidupan dan kemajuan bangsa. Dia bersama sang suami secara bersamaan menjalankan tugas sebagai seorang ulama yang menyebarkan Islam modern yang berdasar kepada al-Qur’an dan hadits. Tekanan terhadap hak-hak kaum perempuan telah membuka wacana Nyai Ahmad Dahlan dalam memperjuangkan nasib kaumnya.

Perhatian Nyai Ahmad Dahlan dalam bidang pendidikan Islam sangat besar. Dia menyadari bahwa dirinya mempunyai suatu kewajiban untuk memberikan corak berbeda kepada masa depan bangsanya. Untuk memikul tugas berat itu, dia mulai mendidik kader-kader muda bangsa melalui media penyelenggaraan internet (pondok), khususnya bagi anak perempuan. Usahanya membina generasi muda telah dipersiapkan bersama suami melalui pendidikan asrama yang ada di rumahnya.

---

<sup>49</sup>*Ibid*, hlm. 63.

Mereka didik dengan ilmu pengetahuan dan bekal yang cukup banyak banyak untuk hidup di masa depan.

Termasuk pendidikan agama, Siti Walidah atau Nyai Haji Ahmad Dahlan terpilih memimpin Aisyiyah selama 7 periode. Pencapaian dakwah Aisyiyah pada masa kepemimpinannya adalah: 1922, mendirikan mushalla Aisyiyah yang pertama untuk shalat jamaah para wanita muslimah, belajar membaca do'a shalat dengan fasih, meluruskan aqidah, tuntunan akhlak khlulharimah dan muamalah duniawiyah. Gerakan menertibkan pakaian perempuan Islam, dan berkerudung. 1922, menyerukan semua cabang atau grup Muhammadiyah membentuk bagian Aisyiyah. 1923, pemberantasan buta huruf Arab dan Latin untuk kaum muda dan kaum tua, yang kemudian menjadi Sekolah Aisyiyah Maghribi, Aisyiyah Maghribi School (AMS). 1926, penerbitan majalah resmi Aisyiyah pertamma "Suara Aisyiyah". 1930, kursus Bahasa Indonesia di setiap Cabang Aisyiyah, untuk mengembangkan Indonesia sebagai bahasa persatuan. 1930, membentuk Badan Pembantu Pimpinan Urusan Siswa Praja Wanita, Urusan Tabligh (penyiaran agama melalui pengajian, kursus, silaturahmi), Urusan Wal'Asri (beasiswa bagi puteri-puteri yang akan melanjutkan ke Normal School, Muallimat, Urusan Dzahirat (mencari dana).<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> *Ibid*, hlm. 68.

## F. Kesetaraan Gender

Kata Gender berasal dari Bahasa Inggris yang artinya jenis kelamin. Dalam kamus baru Webster's, gender diartikan sebagai perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan dilihat dari segi nilai dan tingkah laku.<sup>51</sup> Dalam *Women's Studies Encyclopedia* dijelaskan bahwa gender adalah konsep yang bersifat budaya yang berupaya membuat perbedaan dalam hal peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat. Gender diartikan sebagai penafsiran yang bersifat mental (interpretasi mental) dan budaya (*cultural*) terhadap perbedaan kelamin, laki-laki dan perempuan. Gender biasanya dipergunakan untuk menunjukkan pembagian kerja yang tepat bagi laki-laki dan perempuan.

“Gender adalah cara pandang atau persepsi manusia terhadap perempuan atau laki-laki yang bukan didasarkan pada perbedaan jenis kelamin secara kodrati biologis. Gender dalam aspek kehidupan manusia mengkreasikan perbedaan antara perempuan laki-laki termasuk kreasi sosial kedudukan perempuan yang lebih rendah dari pada laki-laki”.<sup>52</sup>

Mansoer Fakhri menguraikan pengertian gender secara lebih mendetail menurutnya gender adalah sifat yang melekat pada laki-laki dan perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural. Misalnya, perempuan dikenal lemah lembut, cantik emosional, dan keibuan. Sedangkan laki-laki dianggap kuat, rasional, jantan dan perkasa.

---

<sup>51</sup> Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Paramadina, 2001), hlm. 33.

<sup>52</sup> Moerti Hadiati Soeroso *Kekerasan Dalam Rumah Tangga*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 15.

Ciri dan sifat tersebut yang dapat dipertukarkan bahkan dapat berubah dari waktu ke waktu dan dari tempat ke tempat lain.<sup>53</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa gender adalah semua konsep perbedaan laki-laki dan perempuan sebagai hasil bentukan sosial dan budaya, bukan bersifat biologis dan kudrati.

Meskipun kata *gender* belum masuk dalam pembedaharaan Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah tersebut sudah lazim digunakan, khususnya di Kantor Menteri Negara Urusan Peranan Wanita dengan ejaan ‘jender’. Jender diartikannya sebagai interpretasi mental dan budaya terhadap perbedaan kelamin yakni laki-laki dan perempuan. Sedangkan kesetaraan gender itu sendiri, kesetaraan merupakan sama atau sederajat sedangkan gender adalah jenis kelamin. Kesetaraan Gender adalah kesamaan kondisi laki-laki dan perempuan untuk memperoleh kesempatan dan hak-haknya sebagai manusia, agar mampu ikut berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan ataupun budaya.

Jadi kesetaraan gender yang dimaksudkan adalah pandangan bahwa semua orang harus menerima perlakuan yang sama dan tidak mengenal identitas baik laki-laki maupun perempuan dalam konteks sosial maupun budaya.

### **G. Siswa**

Siswa adalah murid, terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah SMA, Pelajar. Sebutan pelajar diberikan kepada peserta didik yang sedang mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran untuk mengembangkan dirinya melalui jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Peserta didik dalam arti luas adalah setiap orang yang terkait

---

<sup>53</sup> Khoirudin Nasution, *Pengantar Studi Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 259.

dengan proses pendidikan sepanjang hidupnya, sedang dalam arti sempit adalah setiap siswa yang belajar di sekolah .<sup>54</sup>

Peserta didik dalam arti sempit inilah yang disebut sebagai pelajar. Dikatakan pelajar sebab mereka mengikuti pembelajaran dalam konteks pendidikan formal, yakni pendidikan di sekolah. Melalui pendidikan formal inilah pelajar diajarkan berbagai macam ilmu pengetahuan, seperti Ilmu Pengetahuan Alam, Sosial, Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, dan masih banyak lagi. Diharapkan, selama mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa mampu mengembangkan dirinya baik secara sosial, emosi, intelektual, bahasa, moral dan kepribadian kearah positif yang diinginkan semua orang. Perkembangan yang dialami pelajar berbeda-beda. Tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar .

---

<sup>54</sup> Riska, dkk, *Studi Tentang Penggunaan Internet Oleh Pelajar ( Studi Pada Penggunaan Internet Oleh Pelajar SMP N 1 Samarinda )*. Jurnal (Jakarta: Ilmu sosial dan Ilmu Politik, 2013), hlm. 44.

### **BAB III**

#### **DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

##### **A. Sejarah dan Perkembangannya**

Berdasarkan surat Pengurus Yayasan Perguruan Muhammadiyah Palembang Nomor E-6/290/1989 tanggal 28 Desember 1989 SMA Muhammadiyah 7 Palembang berdiri dengan nama SMA Muhammadiyah Putri dibawah Yayasan Pimpinan Wilayah Aisyiyah Sumatera Selatan bagian P dan K dengan Kepala Sekolah Bapak Moebakir. Sekilas berjalan beberapa tahun ternyata SMA Muhammadiyah Putri kurang diminati masyarakat karena siswanya putri semua.

Berdasarkan anjuran dari Pimpinan Wilayah Aisyiyah Propinsi Sumatera Selatan bagian P dan K serta saran dari Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Kota Palembang terhitung mulai tanggal 1 Agustus 1994 Nama SMA Muhammadiyah Putri Palembang diubah menjadi SMA Muhammadiyah 17 Palembang. Pada tanggal 14 Mei 1995 Kepala SMA Muhammadiyah 17 Palembang Bapak Moebakir pulang ke Rahmatullah saat menunaikan ibadah haji ke Tanah Suci Mekkah Al Mukaromah, semoga amal ibadah beliau diterima disisi Allah SWT amin. Sepeninggal almarhum Bapak Moebakir SMA Muhammadiyah17 dipimpin oleh Ibu Dra. Siti Suartini selaku Waka Kurikulum ± 1 tahun.<sup>55</sup>

Berdasarkan SK PWM bagian P dan K No. 016/PWA D/IX/1996 terhitung tanggal 1 Oktober 1996 SMA Muhammadiyah 17 dipimpin oleh Bapak Drs. Soekarno.

---

<sup>55</sup> Arsip SMA Aisyiyah 01 Palembang diakses pada tanggal 07 Mei 2018 pukul 11:40 WIB

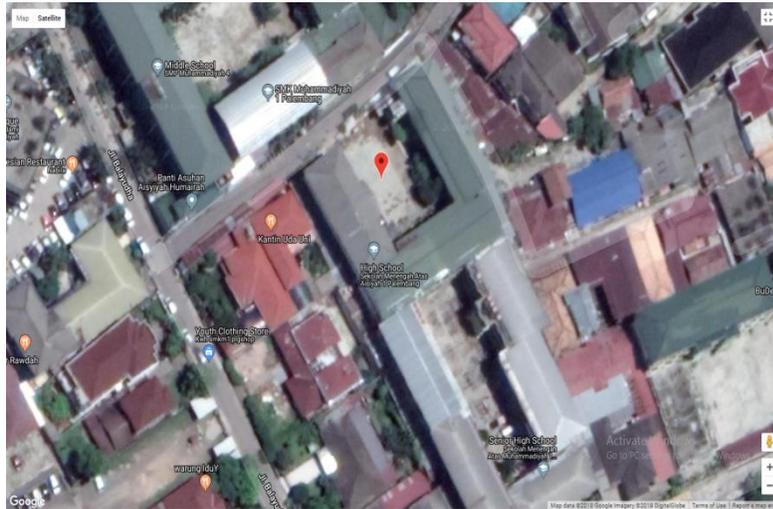
YS, MM selaku Kepala Sekolah sampai dengan 07 Februari 2009. Berdasarkan Surat Keputusan Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Selatan tentang pemantapan dan penyempurnaan Nomer urut Sekolah Muhammadiyah dalam Wilayah Sumatera Selatan maka SMU Muhammadiyah 17 terhitung tanggal 14 Juli 1997 berubah nama menjadi SMA Muhammadiyah 7 Palembang.

Berdasarkan SK PWM Sumsel 008/KEP/II.0/D/2009 Tgl 20 April 2009 saat ini SMA Muhammadiyah 7 dipimpin oleh Ibu Dra. Nurmawati, MM. Terhitung mulai Tahun Pelajaran 2010-2011 SMA Muhammadiyah 7 Palembang pengelolaannya dikembalikan lagi kepada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sum-Sel sehingga berubah nama menjadi SMA 'Aisyiyah 1 Palembang dan terdaftar di Kementrian Pendidikan Nasional Kota Palembang tanggal 30 Maret 2011 dengan kode validasi : F 70C3B6.

## **B. Profil Sekolah SMA Aisyiyah 1 Palembang**

1. Nama Sekolah : SMA Aisyiyah 01 Palembang
2. Alamat : Jalan Jenderal Sudirman Balayudha Km. 4,5  
Palembang 30128
3. No. Statistik Sekolah : 302116009664
4. Status Akreditasi : TERAKREDITASI A
5. Tahun didirikan : 1989
6. Tahun beroperasi : 1989
7. Status Tanah : Milik Yayasan Aisyiyah Wilayah Sumatera selatan
8. Luas Tanah : 1570 m

9. Denah Lokasi<sup>56</sup> :



10. Jumlah Siswa SMA 2017/2018: 387 siswa

11. Jumlah Rombongan Belajar: 11 (sebelas) ruang

12. Sarana dan Prasarana

### C. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan Prasarana SMA Aisyiyah 1Palembang yang berlokasi di jalan Jendral Sudirman Balayudha Km. 4,5 Palembang meliputi:

1. Sarana dan Prasarana

**Tabel. 3**

### **Sarana dan Prasarana**

---

<sup>56</sup> Google Maps diakses pada tanggal 07 Mei 2018 pukul 11:20 WIB

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang belajar	11 lokal
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 lokal
3.	Ruang Tata Usaha	1 lokal
4.	Ruang Guru	1 lokal
5.	Ruang Perpustakaan	1 lokal
6.	Ruang Laboratorium / UKS	2 lokal
7.	Ruang BP	1 lokal
8.	Ruang OSIS	1 lokal
9.	Ruang Musolah	1 lokal
10.	Ruang Gudang	2 lokal
11.	WC / Kamar Mandi Guru	2 lokal
12.	WC Murid	9 lokal
<b>Jumlah</b>		<b>34 Lokal</b>

## 2. Perabot dan Mobiler

**Tabel.4**

### **Perabot dan Mobiler**

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Kepala Sekolah, TU dan Guru	45 buah

2.	Kursi Kepala Sekolah, TU dan Guru	45 buah
3.	Meja dan kursi tamu	2 set
4.	Lemari Kantor	32 buah
5.	Meja siswa	383 buah
6.	Kursi Siswa	766 buah
7.	Papan tulis	11 buah
8.	Komputer	42 unit
9.	Alat Olahraga	42 buah
10.	Alat Praktek Laboratorium	421set
11.	Buku Paket	2633 buah
12.	Buku Perpustakaan	1584 buah
13.	Majalah	336 buah
14.	Alat Marching Band	567 buah
15.	Koran berlangganan	1 Sumex dan 2 Sripo
16.	Mesin tik TU	2 buah
17.	Alat Peraga	15 buah

### 3. Fasilitas olah raga

Fasilitas yang didapat mendukung kegiatan olahraga di SMA Aisyiyah 1

Palembang adalah:

- a. Lapangan Voli

- b. Lapangan Tenis Meja
- c. Lapangan Basket
- d. Bak Lompat Jauh
- e. Lompat Tinggi

4. Laboratorium IPA (Kimia, Fisika, Biologi)

Sama halnya dengan fasilitas olah raga, laboratorium pun secara bertahap dilengkapi sarannya dalam rangka pemahaman materi pelajaran IPA.

5. Perpustakaan, BP, UKS, dan OSIS

Perpustakaan SMA Aisyiyah 1 Palembang memiliki Buku Mata Pelajaran sumbangan dari Kandepdiknas, buku lain yang sifatnya menunjang pelajaran Ruang BP, UKS, dan OSIS tersedia dan sudah berfungsi sebagaimana mestinya.<sup>57</sup>

**D. Keadaan Guru dan Keadaan Siswa SMA Aisyiyah 1 Palembang**

1. Keadaan Guru

- a. Jumlah Guru : 33 Orang
- b. Guru PNS : 3 Orang
- c. Guru Tetap Yayasan : 14 Orang
- d. Guru Tidak Tetap : 16 Orang
- e. Tata usaha (TU) : 1 Orang
- f. Bendahara : 1 Orang

---

<sup>57</sup> Arsip SMA Aisyiyah 01 Palembang diakses pada tanggal 07 Mei 2018 pukul 11:40 WIB

g. Pegawai : 10 Orang

h. Petugas perpustakaan : 1 Orang

### 1) Kepala Sekolah

Tugas kepala sekolah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah sebagai pemegang penuh kewajiban
- b. Kepala Sekolah sebagai supervise para guru
- c. Kepala Sekolah selaku educator bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien

Wewenang Kepala Sekolah sebagai berikut:

- i. Kepala Sekolah mengkoordinir, mengendalikan dan mengawasi semua kegiatan sekolah.
- ii. Kepala Sekolah berwenang mengeluarkan surat peringatan baik guru maupun pegawai.
- iii. Kepala Sekolah berwenang menyetujui atau tidak Rancangan Anggaran Biaya Pengeluaran.

### 2) Wakil Kepala Sekolah

Tugas Wakil Kepala Sekolah adalah membantu Kepala Sekolah dalam

melaksanakan tugas-tugas kepala sekolah, terdapat 3 bagian wakil kepala sekolah antara lain:

- a. Wakil Bidang Kurikulum
- b. Wakil Bidang Kesiswaan
- c. Wakil Bidang Humas
- d. Wakil Bidang ISMUBA

### 3) Guru

#### 1) Jenjang Pendidikan Untuk Tenaga Pengajar

- a. S2 : 8 Orang
- b. S1 : 25 Orang

#### 2) Jenis Pendidikan Untuk Administrasi

- a. S1 : 4 Orang
- b. DIII : 2 Orang
- c. DI : 1 orang
- d. SLTA/SPG : 4 Orang

Dari data yang penulis peroleh terlihat jelas bahwa latar belakang pendidikan guru di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang beragam dan sudah ada yang jenjang pendidikannya S2, S1, DIII yang sudah termasuk memadai.

Dengan latar belakang pendidikan yang baik itu diharapkan tugas yang mereka jalankan akan memperoleh hasil yang baik, karena melihat latar belakang pendidikan guru-guru tersebut ilmu pengetahuan yang mereka miliki akan sangat membantu tugas yang mereka jalankan.<sup>58</sup>

Adapun nama-nama guru mata pelajaran di SMA Aisyiyah 1 Palembang sebagai berikut:

**Tabel. 5**

**Daftar Tugas Guru di SMA Aisyiyah 1 Palembang**

NO	NAMA	MATA PELAJARAN
1	Dra. Hj. Rahayu Hartuti, MM	Sosiologi
2	Dra. Nurmawati, MM	B. Indonesia
3	Dra. Siti Suartini	PKn
4	Oktadian, S. Pd	Penjaskes
5	Azizah, S. Ag	Al-Islam
6	Yuliani Dewi, S. Ag	Al-Islam
7	M. Nawawi, S. Ip, MM	Kemuhd
8	Drs. Yesmanudin	Al-Islam
9	Nilawaty, S. Pd	B. Indonesia

---

<sup>58</sup> Arsip SMA Aisyiyah 01 Palembang diakses pada tanggal 07 Mei 2018 pukul 11:40 WIB

10	Sapritah, S. Si	Biologi
11	Sutiman, S. Ag	BP
12	Hendro Tanzil, S. Pd	Matematika
13	Ely Suryani, M. Pd	B. Indonesia
14	Dian Rivia, S. Pd	Biologi
15	Musliharti, SE	Ekonomi
16	Saruan Effendi, S. Pd, MM	Ekonomi
17	Desi Susanti, S. Pd	B. Inggris
18	Dra. Dian Rusminar	Matematika
19	Meriyeni Ahca, S. Pd	Sejarah
20	Soraya, SE	TIK
21	Endah Tri Utami, S. Pd	B. Inggris
22	Herawati Syapriana, S. Pd	Sosiologi
23	Evi Astika Permatasari, S. Pd	Matematika
24	Lita Handayani, S. Sos. I	BP
25	Nurmalailah, S. Ag	Kemuhmadiyah
26	Saryadi, S. Pd	Akuntansi
27	Gunawan, S. Pd	Penjaskes
28	Dessy Zulmi, S. Pd	Kimia
29	Marzalena, SH	Sosiologi
30	Nurbiyah, S. Ag	BTA

31	Heti Nurani, S. Pd	P. Seni
32	Yesi Handayani, S. Pd	Geografi
33	Nurdiansyah, S. Pd	Penjaskes

Dari tabel daftar guru dan pegawai SMA Aisyiyah 1 Palembang di atas, disebutkan jumlah seluruh guru dan pegawai yang terdapat di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang. adalah 41 orang. 10 orang guru PNS, 15 orang guru tetap yayasan, 16 guru tidak tetap. Dan guru bantu, berjumlah 24 orang (TU, bendahara, pegawai dan petugas perpustakaan). Secara umum, guru-guru di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang telah berkompetensi baik. Jumlah guru-guru telah di sesuaikan dengan bidang masing- masing mata pelajaran yang di ajarkan dan tenaga ahli yang diperlukan sudah cukup dengan bidang study yang tersedia.

#### 4) Keadaan Siswa

**Tabel. 6**

**Daftar Siswa SMA Aisyiyah 1 Palembang**

KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	L	P	
X	64	70	134
XI	45	72	117
XII	53	82	135
JUMLAH	<b>162</b>	<b>225</b>	<b>387</b>

Dari tabel di atas, kelas X berjumlah 134 siswa yang terdiri dari 64 laki-laki dan 70 perempuan. Kelas XI berjumlah 117 siswa yang terdiri dari 45 laki-laki dan 72 perempuan. Sedangkan kelas XII berjumlah 135 yang terdiri dari 53 laki-laki dan 82 perempuan. Jadi, jumlah seluruh siswa dari kelas X sampai kelas XII yaitu sebanyak 387 siswa.

## **E. Daftar Nama Kepemimpinan SMA Aisyiyah 1 Palembang**

### **1. Daftar Wakil Kepala Sekolah**

**Tabel.7**

**Daftar Wakil Kepala Sekolah**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Status</b>	<b>Jabatan</b>
1	Meriyeni Ahca, S.Pd.	DPK	Wakil Kurikulum
2	Hendro Tanzil, S.Pd.	GTY	Wakil Kesiswaan
3	Azizah, M.Pd.I.	DPK	Wakil ISMUBA
4	Yuliani Dewi, S.Ag.	GTY	Koord. Peningkatan Mutu
5	Saruan Effendi, S.Pd, MM	GTY	Koord. Kesiswaan/Pemb. IPM

6	Sutiman, S.Ag.	GTY	Koord. Supras
---	----------------	-----	---------------

## 2. Daftar Wali Kelas SMA Aisyiyah 1 Palembang

**Tabel. 8**

**Daftar Wali Kelas SMA Aisyiyah 1 Palembang**

No	Nama	Status	Kelas
1	Nilawaty, S.Pd.	GTT	Kelas X.IPA
2	Endah Tri Utami, S.Pd.	GTY	Kelas X.IPS.1
3	Heti Nurani, S.Pd.	GTT	Kelas X.IPS.2
4	Dian Rivia, S.Pd.	GTY	Kelas X.IPS.3
5	Dessy Zulmi, S.Pd.	GTY	Kelas XI.IPA
6	Evi Astika Permata Sari, S.Pd.	GTY	Kelas XI.IPS.1
7	Yesi Handayani, S.Pd.	GTT	Kelas XI.IPS.2
8	Ely Suryani, M.Pd.	GTY	Kelas XII.IPA
9	Dra. Dian Rusminar	GTY	Kelas XII.IPS.1
10	Desi Susanti, S.Pd.	DPK	Kelas XII.IPS.2
11	Nurbiyah, S.Ag.	GTT	Kelas XII.IPS.3

### 3. Daftar Nama Pembina Ipm Dan Ekstrakurikuler

**Tabel. 9**  
**Daftar Nama Pembina Ipm Dan Ekstrakurikuler**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Status</b>	<b>Jabatan</b>
1	Oktadian, S.Pd.	GTT	Pembina Keamanan Kebersihan
2	Dra. Nurmayati, M.M.	GTU	Kepala Perpustakaan
3	Ely Suryani, M.Pd.	GTU	UKS dan PMR
4	Nilawaty, S.Pd.	GTU	Paskibra
5	Drs. Yesmanudin	GTT	Rohis Putra Putri
6	Desi Susanti, S.Pd.	DPK	Study Club
7	Endah Tri Utami, S.Pd.	GTU	Hizbul Wathan
8	Soraya, SE.	GTU	Lab. Komputer
9	Lita Handayani, S.Sos.I.	GTU	PKS
10	Dian Rivia, S.Pd.	GTU	Lab. Biologi, Fisika

11	Septian, S.Pd.	GTT	Kesenian
12	Nurdiansyah, S.Pd.	GTT	Marching Band

## **F. Kegiatan Belajar mengajar Siswa**

Rutinitas SMA Aisyiyah 1 Palembang sebelum proses belajar mengajar dimulai adalah melaksanakan kegiatan keagamaan sekitar 15 menit, yaitu pukul 06.45-07.00 WIB, diantaranya tadarus Al-Qur'an dan membaca Juz 'Amma serta terjemahannya.

Adapun kegiatan lain di SMA Aisyiyah 1 Palembang adalah sebagai berikut:

### **1. Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM)**

Ikatan Pelajar Muhammadiyah pada SMA Aisyiyah 1 Palembang dibina oleh bapak Saruan Effendi, S. Pd. IPM merupakan organisasi yang ada di lembaga pendidikan Muhammadiyah, yang bertujuan untuk membentuk Pelajar muslim agar memiliki akhlak, merilmu terampil dalam menegakkan dan menjunjung tinggi ajaran-ajaran Islam, sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenarnya.

Adapun program-program IPM yang terbentuk dalam kepengurusan yaitu:

- a. Pengkaderan, program ini bertujuan untuk mencetak kader IPM, dan agar tetap eksis dalam menjalani kinerjanya.

- b. Jum'at Bersih, program ini dilaksanakan pada setiap hari jum'at.
- c. BOSB atau bidang Olah Raga, Seni dan Budaya. Bidang ini berusaha memperdayakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan olah raga seperti: basket, futsal, volley, dan lain-lain. Pada kegiatan seni dan budaya seperti seni tari, vocal, drum, dan lain-lain.

2. Paskibra

Pasukan pengibar bendera (PASKIBRAKA) adalah suatu kegiatan sekolah dimana kegiatan ini melatih para siswa untuk dapat dibina agar bias secara professional menjadi petugas pengibar bendera pada upacara bendera atau upacara lainnya.

3. Olah Raga

Kegiatan ini mencakup semua bidang olah raga yang digemari oleh para siswa. Sehingga siswa memiliki sarana untuk dapat berolah raga sesuai hobi dan keterampilannya.

4. PKS

Kegiatan ini adalah suatu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa/i SMA Aisyiyah 1 Palembang dalam melatih agar siswa/i selalu terampil.

5. Marching Band

Kegiatan ini juga adalah suatu kegiatan Ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa/i SMA Aisyiyah 1 Palembang.

## **G. VISI DAN MISI SMA AISYIYAH 1 PALEMBANG**

### **1. Visi Sekolah SMA Aisyiyah 1 Palembang**

Unggul Dalam Prestasi Akademik, Non Akademik Dengan Bernuansa Islami Hingga Terwujud Manusia Yang Beriman Bertaqwa Berilmu Dan Berakhlak Mulia.

Sedangkan uraian visi sekolah SMA Aisyiyah 1 Palembang:

*Pertama*, Sekolah Bermutu atau sekolah yang mampu mewujudkan keberhasilan sesuai dengan tamatan yang diharapkan.

*Kedua*, Sekolah Beriman yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama, moral, etika estetika dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.<sup>59</sup>

### **2. Misi Sekolah SMA Aisyiyah 1 Palembang**

*Pertama*, Menjadi sekolah yang mempunyai cirri khas dengan mengembangkan dan mengamalkan ajaran islam.

*Kedua*, Menjadi sekolah yang berkualitas dan motivasi siswa untuk meraih prestasi di bidang akademik, agama, bahasa, olahraga, seni dan karya seni.

*Ketiga*, Menumbuhkan kedisiplinan yang tinggi dengan mengaktifkan baca tulis al-qur'an dan ibadah sholat di rumah dan di sekolah.

---

<sup>59</sup> Dokumentasi SMA Aisyiyah 1 Palembang 02 Mei 2018

### **3. Tujuan Sekolah SMA Aisyiyah 1 Palembang**

- a. Terwujudnya manusia yang berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri dan berguna bagi masyarakat dan Negara, beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang diridhoi Alah SWT.
- b. Memajukan dan memperkembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk kemajuan umat Islam dan pembangunan masyarakat serta Negara yang berasaskan Pancasila dan UUD 1945.
- c. Membantu pemerintah memajukan penyelenggaraan pendidikan dan kebudayaan sesuai dengan UUD 1945.

Dari visi, misi dan tujuan di atas, dapat dipahami bahwa SMA Aisyiyah 1 Palembang menjunjung tinggi nilai Islami, mempunyai pandangan kedepan unggul dalam segala bidang, memberikan semangat tinggi dalam prestasi, dan mewujudkan manusia agar berakhlak mulia, berilmu, terampil agar berguna bagi Bangsa dan Negara.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Arsip SMA Aisyiyah 01 Palembang diakses pada tanggal 08 Mei 2018 pukul 13: 41 WIB

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA PENELITIAN**

#### **A. TAHAP PENELITIAN**

1. Menguji validitas dan reliabilitas dari kuesioner yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 22.
2. Menganalisis perindikator, pada variabel X dan Y
3. Melakukan uji hipotesis statistik dengan rumus regresi linier sederhana dan membahas hasil yang diperoleh.

#### **B. UJI INSTRUMEN**

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini penulis memiliki 24 item pernyataan, dimana 12 item untuk variabel Film Nyai Ahmad Dahlan (X) dan 12 item untuk variabel Persepsi kesetaraan gender siswa kelas XI SMA Aisyiyah Palembang (Y).

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>61</sup> Karena jumlah sampel lebih dari 100 orang, maka

---

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 112.

dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebesar 25% sehingga jumlah sampel adalah  $25\% \times 117 = 29,25$  dibulatkan menjadi 29 orang.

Untuk mengetahui valid atau tidaknya item pertanyaan tersebut bisa dilihat pada *corrected item total correlation* yang ketentuannya jika item  $< r$  tabel maka item dinyatakan tidak valid, sedangkan jika item  $> r$  tabel maka dinyatakan valid. Uji validitas ini menggunakan *r* tabel *product moment* dengan taraf signifikan sebesar 0,05 dengan rumus *degree of freedom* yaitu  $df = n$  (jumlah sampel)  $- 2$ , maka  $df = 29 - 2 = 27$  sehingga *r* tabelnya 0,367.

Berikut ini hasil uji validitasnya :

**Tabel. 10**

**Uji Validitas Variabel X (Film Nyai Ahmad Dahlan)**

Item	<i>Corrected Item Total Correlation (R Hitung)</i>	r Tabel	Keterangan
Item1	0,472	0,367	Valid
Item 2	0,537	0,367	Valid
Item 3	0,638	0,367	Valid
Item 4	0,608	0,367	Valid
Item 5	0,479	0,367	Valid
Item6	0,644	0,367	Valid
Item 7	0,632	0,367	Valid
Item 8	0,819	0,367	Valid
Item 9	0,476	0,367	Valid
Item 10	0,467	0,367	Valid
Item 11	0,669	0,367	Valid
Item 12	0,671	0,367	Valid

Sumber : Dikelolah menggunakan *SPSS Versi 22* (Mei 2018)

**Tabel. 11**

**Uji Validitas Variabel Y  
( Persepsi kesetaraan gender  
siswa kelas XI SMA Aisyiyah Palembang )**

Item	<i>Corrected Item Total Correlation (R Hitung)</i>	r Tabel	Keterangan
Item1	0,715	0,367	Valid
Item 2	0,428	0,367	Valid
Item 3	0,619	0,367	Valid
Item 4	0,467	0,367	Valid
Item 5	0,425	0,367	Valid
Item6	0,740	0,367	Valid
Item 7	0,579	0,367	Valid
Item 8	0,490	0,367	Valid
Item 9	0,638	0,367	Valid
Item 10	0,441	0,367	Valid
Item 11	0,448	0,367	Valid
Item 12	0,444	0,367	Valid

Sumber : Dikelolah menggunakan *SPSS Versi 22* (Mei 2018)

Berdasarkan hasil data pada tabel 10 dan tabel 11 tersebut dapat dilihat bahwa setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan *SPSS 22* maka diperoleh nilai pada *corrected item total correlation* untuk variabel X dan variabel Y lebih besar dari nilai r tabel, sehingga berdasarkan hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa masing-masing instrument variabel X dan variabel Y dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai kuesioner.

## 2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini setelah melakukan uji validitas, selanjutnya menguji realibilitas variabel Film Nyai Ahmad Dahlan (X) Persepsi kesetaraan gender siswa kelas XI SMA Aisyiyah Palembang dan (Y) dengan menggunakan SPSS versi 22 dan rumus *Cronbach's Alpha*, jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka variabel tersebut dinyatakan reliabel dan memenuhi syarat sebagai alat ukur pengambilan data penelitian, sebaliknya jika *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,60 maka variabel tersebut tidak dapat digunakan. Berikut ini hasil dari reabilitas :

**Tabel. 12**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y**

Variabel	Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Film Nyai Ahmad Dahlan (X)	12 pernyataan	0,859	Valid
Persepsi kesetaraan gender siswa kelas XI SMA Aisyiyah Palembang (Y)	12 pernyataan	0,859	Valid

Sumber : Dikelolah menggunakan *SPSS Versi 20* (Mei 2018)

Berdasarkan data hasil uji realibilitas pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X dan variabel Y memenuhi syarat sebagai alat

ukur untuk pengambilan data dalam penelitian ini karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

### C. ANALISIS HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini, variabel X (Film Nyai Ahmad Dahlan) terdapat dimensi yaitu Film Nyai Ahmad Dahlan memiliki 12 indikator, sedangkan Variabel Y (persepsi kesetaraan gender) memiliki 12 indikator. Semua dimensi masing-masing memiliki perbedaan indikator pernyataan, sehingga berjumlah 24 indikator pernyataan yang telah dijawab oleh responden. Jawaban pernyataan dari responden tersebut ditunjukkan pada tabel-tabel berikut.

#### 1. Film Nyai Ahmad Dahlan

- a. Nyai Ahmad Dahlan sebagai pahlawan nasional yang disajikan dalam bentuk film memberikan daya tarik penonton, dalam menambah ilmu pengetahuan.

**Tabel. 13**  
**Persentase Jawaban Responden X1**  
**PERNYATAAN 1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RAGU	8	27.6	27.6
	SETUJU	17	58.6	86.2
	SANGAT SETUJU	4	13.8	100.0

Total	29	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Sumber : Data Primer yang diolah, Mei 2018

Dapat dilihat pada tabel 13, dari 29 responden yang menjawab indikator pernyataan 1 menunjukkan 8 (27,6%) responden menyatakan ragu, 4 (13,8%) responden menyatakan sangat setuju, 17 (58,6%) responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan 2 positif, karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 72,4%.

- b. Film Nyai Ahmad Dahlan merupakan salah satu pahlawan perempuan nasional yang dapat dijadikan acuan untuk pembentukan karakter.

**Tabel 14**  
**Persentase Jawaban Responden X2**

**PERNYATAAN2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RAGU	7	24.1	24.1	24.1
SETUJU	19	65.5	65.5	89.7
Valid SANGAT SETUJU	3	10.3	10.3	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang diolah, Mei 2018

Dapat dilihat pada tabel 14, dari 29 responden yang menjawab indikator pernyataan 2 menunjukkan 7 (24,1%) responden menyatakan ragu, 3 (10,3%) responden menyatakan sangat setuju, 19 (65,5%) responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan 2 positif, karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 75,8%.

- c. Film Nyai Ahmad Dahlan sebuah tontonan yang mengandung unsur informasi untuk menambah pengetahuan terutama untuk siswa Aisyiyah.

**Tabel. 15**  
**Persentase Jawaban Responden X3**

**PERNYATAAN3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RAGU	10	34.5	34.5	34.5
Valid SETUJU	18	62.1	62.1	96.6
SANGAT SETUJU	1	3.4	3.4	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang diolah, Mei 2018

Dapat dilihat pada tabel 15, dari 29 responden yang menjawab indikator pernyataan 3 menunjukkan 10 (34,5%) responden menyatakan Ragu, 18 (62,1%) responden menyatakan setuju dan 1 (3,4%) responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden

terhadap pernyataan 3 positif, karena jawaban setuju dan sangat setuju menunjukkan 65,5%.

- d. Film Nyai Ahmad Dahlan mengajarkan bagaimana cara berfikir luas dalam konteks pendidikan.

**Tabel. 16**  
**Persentase Jawaban Responden X4**  
**PERNYATAAN4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RAGU	9	31.0	31.0	31.0
Valid SETUJU	19	65.5	65.5	96.6
SANGAT SETUJU	1	3.4	3.4	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang diolah, Mei 2018

Dapat dilihat pada tabel 16, dari 29 responden yang menjawab indikator pernyataan 4 menunjukkan 9 (31,0%) responden menyatakan ragu-ragu, 1 (3,4%) menyatakan sangat setuju dan 19 (65,5%) responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan 4 positif, karena jawaban setuju dan sangat setuju menunjukkan 68,5%.

e. Film Nyai Ahmad Dahlan berdurasi 102 menit ditayangkan diseluruh bioskop di Indonesia untuk semua umur.

**Tabel. 17**  
**Persentase Jawaban Responden X5**  
**PERNYATAAN5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RAGU	11	37.9	37.9	37.9
Valid SETUJU	17	58.6	58.6	96.6
SANGAT SETUJU	1	3.4	3.4	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang diolah, Mei 2018

Dapat dilihat pada tabel 17, dari 29 responden yang menjawab indikator pernyataan 5 menunjukkan 11 (37,9%) responden menyatakan ragu, 1 (3,4%) responden menyatakan sangat setuju dan 17 (58,6%) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan 5 positif, karena jawaban setuju dan sangat setuju menunjukkan 62%.

- f. Tema yang di angkat dalam film Nyai Ahmad Dahlan tentang perjuangan hak perempuan dalam pendidikan.

**Tabel. 18**  
**Persentase Jawaban Responden X6**

**PERNYATAAN6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RAGU	10	34.5	34.5	34.5
SETUJU	18	62.1	62.1	96.6
Valid SANGAT SETUJU	1	3.4	3.4	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang diolah, Mei 2018

Dapat dilihat dari tabel 18, dari 29 responden yang menjawab indikator pernyataan 6 menunjukkan 10 (34,5%) responden menyatakan ragu, 1 (3,4%) responden menyatakan sangat setuju dan 18 (62,1%) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan 6 positif, karena jawaban setuju dan sangat setuju menunjukkan 65,5%.

g. Film Nyai Ahmad Dahlan mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi dengan baik.

**Tabel. 19**  
**Persentase Jawaban Responden X7**

**PERNYATAAN7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RAGU	10	34.5	34.5	34.5
Valid SETUJU	18	62.1	62.1	96.6
SANGAT SETUJU	1	3.4	3.4	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang diolah, Mei 2018

Dapat dilihat dari tabel 19, dari 29 responden yang menjawab indikator pernyataan 7 menunjukkan 10 (34,5%) responden menyatakan ragu-ragu, 1 (3,4%) responden menyatakan sangat setuju dan 18 (62,1%) responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan 7 positif, karena jawaban setuju dan sangat setuju menunjukkan 65,5%.

h. Dalam film Nyai Ahmad Dahlan mengajarkan ilmu agama, sehingga menumbuhkan ideologi yang berdasarkan al-qur'an dan hadist.

**Tabel. 20**  
**Persentase Jawaban Responden X8**

<b>PERNYATAAN8</b>				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RAGU	12	41.4	41.4	41.4
Valid SETUJU	17	58.6	58.6	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang diolah, Mei 2018

Dapat dilihat dari tabel 20, dari 29 responden yang menjawab indikator pernyataan 8 menunjukkan 12 (41,4%) responden menyatakan ragu, 17 (58,6%) responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan 8 positif, karena jawaban setuju menunjukkan 58,6%.

- i. Setelah menonton film Nyai Ahmad Dahlan memberikan pengalaman tentang perjuangan seorang perempuan

**Tabel. 21**  
**Persentase Jawaban Responden X9**

**PERNYATAAN9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RAGU	7	24.1	24.1	24.1
SETUJU	21	72.4	72.4	96.6
Valid SANGAT SETUJU	1	3.4	3.4	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang diolah, Mei 2018

Dapat dilihat dari tabel 21, dari 29 responden yang menjawab indikator pernyataan 9 menunjukkan 7 (24,1%) responden menyatakan ragu, 1 (3,4%) responden menyatakan sangat setuju dan 21 (72,4%) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden terhadap pernyataan 9 positif, karena setuju dan sangat setuju menunjukkan 75,8%.

j. Di dalam film Nyai Ahmad Dahlan mengajarkan pentingnya pendidikan bagi masyarakat.

**Tabel. 22**  
**Persentase Jawaban Responden X10**

**PERNYATAAN10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RAGU	7	24.1	24.1	24.1
Valid SETUJU	22	75.9	75.9	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang diolah, Mei 2018

Dapat dilihat dari tabel 22, dari 29 responden yang menjawab indikator pernyataan 10 menunjukkan 7 (24,1%) responden menyatakan ragu, 22 (75,9%) responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan 8 positif, karena jawaban setuju menunjukkan 75,9%.

k. Dalam film Nyai Ahmad Dahlan mengajarkan cara untuk menumbuhkan rasa percaya diri agar bisa berfikir luas dalam pengembangan potensi.

**Tabel. 23**  
**Persentase Jawaban Responden X11**

**PERNYATAAN11**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RAGU	7	24.1	24.1	24.1
SETUJU	21	72.4	72.4	96.6
Valid SANGAT SETUJU	1	3.4	3.4	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang diolah, Mei 2018

Dapat dilihat dari tabel 23, dari 29 responden yang menjawab indikator pernyataan 11 menunjukkan 7 (24,1%) responden menyatakan ragu, 1 (3,4%) responden menyatakan sangat setuju dan 21 (72,4%) responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden terhadap pernyataan 1 positif, karena jawaban setuju dan sangat setuju menunjukkan 75,8%.

1. Di dalam film Nyai Ahmad Dahlan didirikan sebuah organisasi bernama Aisyiyah, sehingga dengan film ini dapat mengetahui sejarah sekolah Aisyiyah.

**Tabel. 24**  
**Persentase Jawaban Responden X12**

**PERNYATAAN12**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RAGU	9	31.0	31.0	31.0
Valid SETUJU	20	69.0	69.0	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang diolah, Mei 2018

Dapat dilihat dari tabel 24, dari 29 responden yang menjawab indikator pernyataan 8 menunjukkan 9 (31,0%) responden menyatakan ragu, 20 (69,0%) responden menyatakan setuju.. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan 8 positif, karena jawaban setuju menunjukkan 69,0%.

## 2. Persepsi kesetaraan gender siswa kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang

- a. Saya memahami film Nyai Ahmad Dahlan yang ditayangkan bukan hanya mengajarkan masalah pendidikan tetapi juga tentang keagamaan.

**Tabel. 25**  
**Persentase Jawaban Responden Y1**

**PERNYATAAN1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RAGU	12	41.4	41.4	41.4
Valid SETUJU	17	58.6	58.6	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang diolah, Mei 2018

Dapat dilihat dari tabel 25, dari 29 responden yang menjawab indikator pernyataan 1 menunjukkan 12 (41,4%) responden menyatakan ragu, 17 (58,6%) responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan 8 positif, karena jawaban setuju menunjukkan 58,6%.

- b. Dengan ditayangkan film Nyai Ahmad Dahlan saya mengetahui bahwa Nyai Ahmad Dahlan merupakan perempuan nasional yang menegakkan hak perempuan.

**Tabel. 26**  
**Persentase Jawaban Responden Y2**

**PERNYATAAN2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RAGU	15	51.7	51.7	51.7
SETUJU	11	37.9	37.9	89.7
Valid SANGAT SETUJU	3	10.3	10.3	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang diolah, Mei 2018

Dapat dilihat dari tabel 26, dari 29 responden yang menjawab indikator pernyataan 2 menunjukkan 15 (51,7%) responden menyatakan ragu, 3 (10,3%) responden menyatakan sangat setuju dan 11 (37,9%) responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden terhadap pernyataan 2 positif, karena jawaban setuju dan sangat setuju menunjukkan 48,2%.

c. Di dalam film Nyai Ahmad Dahlan didirikan sebuah organisasi bernama Aisyiyah, sehingga dengan film ini saya dapat mengetahui sejarah sekolah Aisyiyah.

**Tabel. 27**  
**Persentase Jawaban Responden Y3**

**PERNYATAAN3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RAGU	10	34.5	34.5	34.5
Valid SETUJU	19	65.5	65.5	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang diolah, Mei 2018

Dapat dilihat dari tabel 27, dari 29 responden yang menjawab indikator pernyataan 3 menunjukkan 10 (34,5%) responden menyatakan ragu, 19 (65,5%) responden menyatakan setuju.. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan 3 positif, karena jawaban setuju menunjukkan 58,6%.

d. Saya mengetahui dari film Nyai Ahmad Dahlan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama dalam konteks pendidikan maupun sosial.

**Tabel. 28**  
**Persentase Jawaban Responden Y4**

**PERNYATAAN4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RAGU	13	44.8	44.8	44.8
SETUJU	15	51.7	51.7	96.6
Valid SANGAT SETUJU	1	3.4	3.4	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang diolah, Mei 2018

Dapat dilihat dari tabel 28, dari 29 responden yang menjawab indikator pernyataan 4 menunjukkan 13 (44,8%) responden menyatakan ragu, 1 (3,4%) responden menyatakan sangat setuju dan 15 (51,7%) responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden terhadap pernyataan 4 positif, karena jawaban setuju dan sangat setuju menunjukkan 55,1%.

e. Saya merasa senang dengan film Nyai Ahmad Dahlan karena mengajarkan betapa pentingnya pendidikan dan ilmu agama.

**Tabel. 29**  
**Persentase Jawaban Responden Y5**

**PERNYATAAN5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RAGU	13	44.8	44.8	44.8
SETUJU	14	48.3	48.3	93.1
Valid SANGAT SETUJU	2	6.9	6.9	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang diolah, Mei 2018

Dapat dilihat dari tabel 29, dari 29 responden yang menjawab indikator pernyataan 5 menunjukkan 13 (44,8%) responden menyatakan ragu, 14 (48,3%) responden menyatakan setuju dan 2 (6,9%) responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden terhadap pernyataan 5 positif, karena jawaban setuju dan sangat setuju menunjukkan 55,2%.

f. Saya merasa senang dengan ajaran yang dilakukan Nyai Ahmad Dahlan untuk memperjuangkan hak perempuan.

**Tabel. 30**  
**Persentase Jawaban Responden Y6**

**PERNYATAAN6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RAGU	6	20.7	20.7	20.7
SETUJU	22	75.9	75.9	96.6
Valid SANGAT SETUJU	1	3.4	3.4	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang diolah, Mei 2018

Dapat dilihat dari tabel 30, dari 29 responden yang menjawab indikator pernyataan 6 menunjukkan 6 (20,7%) responden menyatakan ragu, 22 (75,9%) responden menyatakan setuju dan 1 (3,4%) responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden terhadap pernyataan 6 positif, karena jawaban setuju dan sangat setuju menunjukkan 79,3%.

g. Saya merasa bahagia karena Aisyiyah masih eksis hingga saat ini.

**Tabel. 31**  
**Persentase Jawaban Responden Y7**

**PERNYATAAN7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RAGU	9	31.0	31.0	31.0
SETUJU	19	65.5	65.5	96.6
Valid SANGAT SETUJU	1	3.4	3.4	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang diolah, Mei 2018

Dapat dilihat dari tabel 31, dari 29 responden yang menjawab indikator pernyataan 7 menunjukkan 9 (31,0%) responden menyatakan ragu, 19 (65,5%) responden menyatakan setuju dan 1 (3,4%) responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden terhadap pernyataan 7 positif, karena jawaban setujun dan sangat setuju menunjukkan 68,9%.

h. Saya merasa bangga karena film Nyai Ahmad Dahlan telah mengangkat harkat martabat perempuan.

**Tabel. 32**  
**Persentase Jawaban Responden Y8**

**PERNYATAAN8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RAGU	5	17.2	17.2	17.2
SETUJU	24	82.8	82.8	100.0

Total	29	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Sumber : Data Primer yang diolah, Mei 2018

Dapat dilihat dari tabel 32, dari 29 responden yang menjawab indikator pernyataan 8 menunjukkan 5 (17,2%) responden menyatakan ragu, dan 24 (82,8%) responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden terhadap pernyataan 8 positif, karena jawaban setuju menunjukkan 82,8%.

- i. Setelah melihat film Nyai Ahmad Dahlan saya menjadi lebih giat lagi dalam menulis.

**Tabel. 33**  
**Persentase Jawaban Responden Y9**

<b>PERNYATAAN9</b>				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RAGU	6	20.7	20.7	20.7
SETUJU	21	72.4	72.4	93.1
Valid SANGAT SETUJU	2	6.9	6.9	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang diolah, Mei 2018

Dapat dilihat dari tabel 33, dari 29 responden yang menjawab indikator pernyataan 9 menunjukkan 6 (20,7%) responden menyatakan ragu, 2 (6,9%) responden menyatakan sangat setuju dan 21 (72,4%) responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden

terhadap pernyataan 9 positif, karena jawaban setuju dan sangat setuju menunjukkan 79,3%.

- j. Setelah menonton film Nyai Ahmad Dahlan membuat saya aktif bergabung di komunitas kajian gender seperti Yuk ngaji akhwat Palembang.

**Tabel. 34**  
**Persentase Jawaban Responden Y10**

**PERNYATAAN10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RAGU	3	10.3	10.3	10.3
SETUJU	25	86.2	86.2	96.6
Valid SANGAT SETUJU	1	3.4	3.4	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang diolah, Mei 2018

Dapat dilihat dari tabel 34, dari 29 responden yang menjawab indikator pernyataan 10 menunjukkan 3 (10,3%) responden menyatakan ragu, 25 (86,2%) responden menyatakan setuju dan 1 (3,4%) responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden terhadap pernyataan 10 positif, karena jawaban setuju an sangat setuju menunjukkan 89,6%.

k. Dengan menonton film Nyai Ahmad Dahlan sekarang saya sudah sering membaca buku dan lebih bisa menghargai waktu untuk belajar.

**Tabel. 35**  
**Persentase Jawaban Responden Y11**

<b>PERNYATAAN11</b>				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	RAGU	4	13.8	13.8
	SETUJU	23	79.3	93.1
Valid	SANGAT SETUJU	2	6.9	100.0
	Total	29	100.0	100.0

Sumber : Data Primer yang diolah, Mei 2018

Dapat dilihat dari tabel 35, dari 29 responden yang menjawab indikator pernyataan 11 menunjukkan 4 (13,8%) responden menjawab ragu, 23 (79,3%) responden menyatakan setuju dan 2 (6,9%) responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden terhadap pernyataan 11 positif, karena jawaban setuju menunjukkan 86,2%.

1. Setelah menonton film Nyai Ahmad Dahlan membuat saya lebih aktif di kegiatan ikatan remaja masjid.

**Tabel. 36**  
**Persentase Jawaban Responden Y12**

<b>PERNYATAAN12</b>				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	RAGU	12	41.4	41.4
	SETUJU	15	51.7	93.1
Valid	SANGAT SETUJU	2	6.9	100.0
	Total	29	100.0	100.0

Sumber : Data Primer yang diolah, Mei 2018

Dapat dilihat dari tabel 36, dari 29 responden yang menjawab indikator pernyataan 12 menunjukkan 12 (41,4%) responden menyatakan ragu, 15 (51,7%) responden menyatakan setuju dan 2 (6,9%) menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden terhadap pernyataan 12 positif, karena jawaban setuju dan sangat setuju menunjukkan 58,6%.

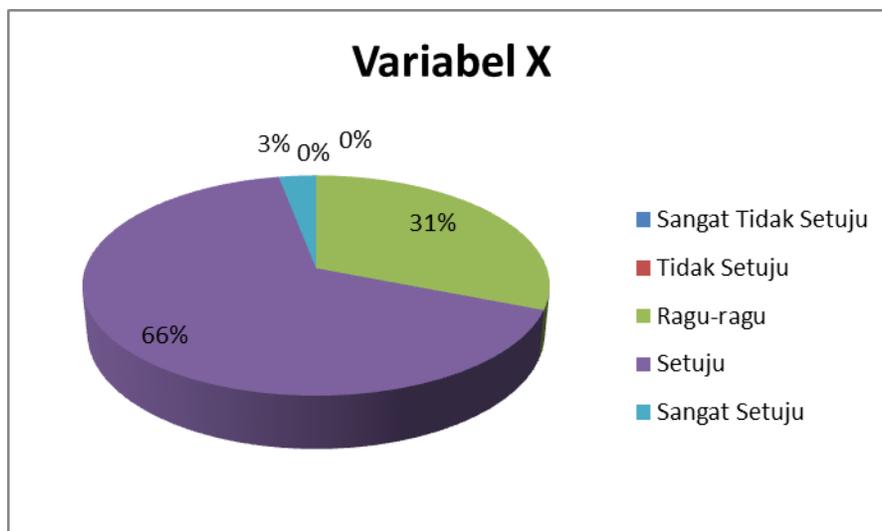
## D. JUMLAH VARIABEL X DAN Y

### 1. Variabel X

**Tabel. 37**  
**Jumlah Keseluruhan Pernyataan dari Variabel X**

Valid	Pernyataan	Frekuensi	Persent (%)
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%	
Ragu-ragu	9	31%	
Setuju	19	66%	
Sangat Setuju	1	3%	
Total n	29	100%	

Sumber: Data Primer yang diolah, Mei 2018

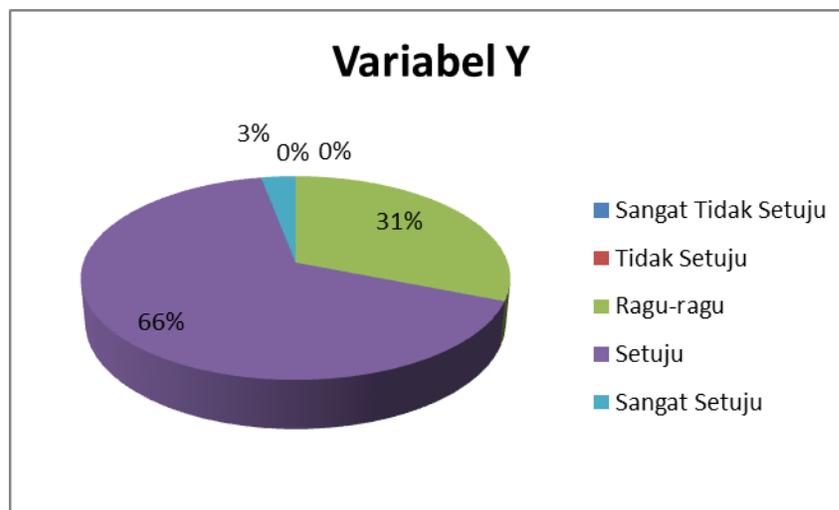


## 2. Variabel Y

**Tabel. 38**  
**Jumlah Keseluruhan Pernyataan dari Variabel Y**

	Pernyataan	Frekuensi	Persent (%)
	Valid	Sangat Tidak Setuju	0
	Tidak Setuju	0	0%
	Ragu-ragu	9	31%
	Setuju	19	66%
	Sangat Setuju	1	3%
	Total n	29	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, Mei 2018



## E. UJI NORMALITAS DATA

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Kolmogorov- Smirnov nilai sig > 0.05, maka data berdistribusi normal. Adapun Uji Normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>62</sup>

Tentukan hipotesis

Ho = Data Berdistribusi Normal

H1 = Data Berdistribusi Tidak Normal

Jika Sig < 0,05 Ho ditolak

Jika Sig > 0,05 Ho diterima

**Tabel. 39**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		FILM	PENGARUH
N		29	29
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	49.28	44.79
	Std. Deviation	5.021	3.977
	Absolute	.137	.169
Most Extreme Differences	Positive	.113	.169
	Negative	-.137	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		.738	.910
Asymp. Sig. (2-tailed)		.648	.380

Sumber data: hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 22, Mei 2018

<sup>62</sup> Aryanto Rudi, Paduan Pratikum SPSS

Dari hasil uji output normalitas diatas, bahwa Asymp.Sig sebesar 0,648 dan 0,380 yaitu lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Ho diterima dan H1 ditolak, maka kesimpulannya adalah data berdistribusi normal.

## F. UJI HIPOTESIS STATISTIK

Regresi biasanya selalu dihubungkan korelasi / hubungan, karena setiap kita menghitung regresi pasti terdapat korelasi didalamnya. Menurut Mustikoweni dalam buku *Teknik Praktis Riset Komunikasi* oleh Rachmat Kriyantono menyatakan bahwa, regresi ditujukan untuk mencari bentuk hubungan dua variabel atau lebih dalam bentuk fungsi atau persamaan sedangkan analisis korelasi bertujuan untuk mencari derajat keeratan hubungan dua variabel atau lebih.<sup>63</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh antara variabel X dan Y dalam bentuk persamaan, digunakanlah rumus statistik regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 22, lihat tabel 32:

**Tabel. 40**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**  
**(Variabel Film Nyai Ahmad Dahlan)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

<sup>63</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), Cet Ke-2, hlm. 179.

1	(Constant)	11.096	3.808		2.914	.007
	FILM	.684	.077	.863	8.893	.000

Sumber data: hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 22, Mei 2018

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dari tabel 40 diketahui besarnya nilai  $t = 2,914$  sedangkan nilai signifikan sebesar 0,007 lebih kecil dari signifikan 0,05 artinya nilai tersebut signifikan karena kurang dari 0,05.

Hal ini artinya bahwa ada hubungannya signifikan antara variabel Film Nyai Ahmad Dahlan. Dari tabel tersebut terdapat kolom B (constan) nilainya sebesar 11,096 sedangkan untuk nilai film Nyai Ahmad Dahlan sebesar 0,684 sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana (Pengaruh Film Nyai Ahmad Dahlan terhadap persepsi kesetaraan gender siswa kelas SMA XI Aisyiyah 1 Palembang).

$$Y = a + bX$$

$$\text{Jadi, } Y = 11,096 + 0,684X$$

Setelah mengetahui kedua variabel X berpengaruh terhadap Y, selanjutnya menentukan besarnya korelasi atau hubungan antara variabel X dan Y seperti di bawah pada tabel 41.

**Tabel. 41**  
**Pengaruh Film Nyai Ahmad Dahlan terhadap**  
**Persepsi Kesetaraan Gender siswa kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.863 <sup>a</sup>	.745	.736	2.043
---	-------------------	------	------	-------

Sumber data: hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 22, Mei 2018

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada kolom R Square diperoleh nilai 0,745 (74,5%) hal ini menunjukkan Film Nyai Ahmad Dahlan memiliki pengaruh persepsi sebesar 74,5% terhadap persepsi kesetaraan gender siswa SMA Aisyiyah. Sedangkan sisanya 25,5% dipengaruhi faktor lain diluar dari penelitian ini.

Penulis menguji seberapa kuat hubungan atau pengaruh variabel X terhadap Y, maka digunakanlah nilai koefisien korelasi, dapat di lihat di tabel 42:

**Tabel. 42**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber data: Ditinjau dari buku prosedur penelitian (Suharsimi Arikunto: 2014)

Apabila diperoleh angka negatif, maka berarti korelasinya negatif. Ini menunjukkan adanya kebalikan urutan. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,00. Jadi, berdasarkan nilai koefisien korelasi tersebut,<sup>64</sup> maka nilai 0,745 termasuk korelasi yang kuat sifat hubungannya positif.

<sup>64</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), hlm. 65.

## G. UJI HIPOTESIS (Uji t)

Setelah koefisien regresi diperoleh, maka dilakukanlah uji hipotesis yaitu uji t untuk menguji perbedaan dua sampel pada variabel interval/rasio. Dan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel X dengan Y signifikan atau tidak signifikan.

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa angka 0,863 pada *Standardized Coefficients* (Beta) menunjukkan tingkat korelasi antar pengaruh Film Nyai Ahmad Dahlan terhadap Persepsi Kesetaraan gender siswa kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang. Sedangkan nilai t sebesar  $t = 8.893$  digunakan untuk pengujian hipotesis apakah ada pengaruh signifikan atau tidak signifikan antara pengaruh Film Nyai Ahmad Dahlan Persepsi Kesetaraan gender siswa kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang.

Maka untuk pengujian nilai t dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut<sup>65</sup> :

a. Hipotesis yang dirumuskan :

$H_0$  = Hipotesis Nihil : Tidak ada pengaruh

$H_1$  = (Hipotesis Alternatif) : Ada pengaruh Film Nyai Ahmad

Dahlan terhadap persepsi kesetaraan gender siswa kelas XI SMA Aisyiyah Palembang (berdasarkan nilai t).

b. Jika nilai t hitung  $< t$  tabel 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

c. Jika nilai t hitung  $> t$  tabel 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

---

<sup>65</sup> Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung, Alfabeta, 2003), hlm. 144.

Untuk menghitung nilai t tabel dengan uji dua pihak karena hipotesis tidak menunjukkan arah tertentu.<sup>66</sup> Dengan signifikansi = 0,05/2 (uji dua pihak) = 0,025 dengan df (*degree of freedom*)<sup>67</sup> = n-2 = 29-2 = 27. Maka t tabel adalah 1,699 (lihat tabel t).

Kesimpulan dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 20 diperoleh harga t hitung sebesar  $t = 8,893 >$  dan signifikansi adalah 0,000 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dari Film Nyai Ahmad Dahlan terhadap persepsi kesetaraan gender siswa kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang.

## H. PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, responden penulis adalah Siswa kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang sebanyak 29 responden yang dibagikan kuesioner. Kuesioner tersebut terdiri dari 24 pernyataan, yaitu 12 pernyataan untuk Film Nyai Ahmad Dahlan dan 12 pernyataan untuk persepsi kesetaraan gender siswa kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang. Untuk mengetahui pengaruh Film Nyai Ahmad Dahlan terhadap kesetaraan gender siswa kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang. Penelitian ini telah melakukan perhitungan dengan bantuan program SPSS versi 22 dan untuk menguji hipotesis digunakan regresi linier sederhana Penjelasannya sebagai berikut:

---

<sup>66</sup> Sofyan Efendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta:LP3ES,1989), hlm.158.

<sup>67</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 285.

1. Pada tabel 13 persentase jawaban responden x1 jawaban responden setuju dan tidak setuju mencapai 72,4 % artinya pernyataan tersebut positif karena lebih besar.
2. Pada tabel 14 persentase jawaban responden x2 mencapai 75,8 % jawaban tersebut didapatkan dari persentase setuju dan tidak setuju.
3. Pada tabel 15 persentase jawaban responden x3 setuju dan tidak setuju mencapai 65,5 % artinya pernyataan tersebut positif karena lebih besar.
4. Pada tabel 16 persentase jawaban responden pertanyaan x4 setuju dan tidak setuju mencapai 68,5 % artinya pernyataan tersebut positif karena lebih besar.
5. Pada tabel 17 pertanyaan x5 persentase jawaban responden positif dengan jawaban setuju dan tidak setuju mencapai 62 %
6. Pada tabel 18 pertanyaan x6 jawaban responden setuju dan tidak setuju mencapai 65,5 % yang menyatakan bahwa positif.
7. Pada tabel 19 pertanyaan x7 jawaban responden setuju dan tidak setuju mencapai 65,5 % berarti jawaban responden positif.
8. Pada tabel 20 pertanyaan x8 jawaban responden setuju dan tidak setuju mencapai 58,6 % berarti cukup positif.
9. Pada tabel 21 pertanyaan x9 jawaban responden positif karena mencapai 75,8 %
10. Pada tabel 22 pertanyaan x10 jawaban responden setuju dan tidak setuju mencapai 75,9 % berarti positif.

11. Pada tabel 23 persentase jawaban responden x11 mencapai 75,8 % positif.
12. Pada tabel 24 persentase jawaban responden x12 mencapai 69,0 % jawaban tersebut menyatakan positif
13. Pada tabel 25 persentase jawaban responden y1 mencapai 58,6 % berarti jawaban dari responden tersebut positif.
14. Pada tabel 26 persentase jawaban responden y2 menjawab setuju dan sangat setuju mencapai 48,2% berarti jawaban tersebut tidak positif karena jawaban responden yang menyatakan negatif lebih tinggi.
15. Pada tabel 27 persentase jawaban responden y3 menjawab pernyataan setuju dan tidak setuju 58,6 % berarti jawaban positif.
16. Pada tabel 28 persentase jawaban responden y4 setuju dan tidak setuju mencapai 55,1 % jawaban positif.
17. Pada tabel 29 persentase jawaban responden y5 setuju dan tidak setuju 55,2% mencapai tingkat positif.
18. Pada tabel 30 persentase jawaban responden y6 setuju dan tidak setuju mencapai 79,3 % berarti positif.
19. Pada tabel 31 persentase jawaban responden y7 setuju dan tidak setuju mencapai 68,9 % berarti positif.
20. Pada tabel 32 persentase jawaban responden y8 setuju dan tidak setuju mencapai 82,8 % berarti sangat positif.

21. Pada tabel 33 persentase jawaban responden y9 setuju dan tidak setuju 79,3 % sangat positif.
22. Pada tabel 34 persentase jawaban responden y10 setuju dan tidak setuju 89,6 % sangat positif.
23. Pada tabel 35 persentase jawaban responden y11 setuju dan tidak setuju 86,2 % sangat positif.
24. Pada tabel 36 persentase jawaban responden y12 setuju dan tidak setuju 58,6 % positif.
25. Pada tabel 37 persentase responden variabel X keseluruhan mencapai 69 % berarti responden jawaban setuju dan sangat setuju efektif
26. Pada tabel 38 persentase responden variabel Y keseluruhan mencapai 69 % berarti jawaban responden efektif.

Dapat diambil kesimpulan pada tabel 13-36 bahwa jawaban responden semuanya diatas 55 % hal ini menyatakan bahwa indikator dan dimensi serta variabel bernilai positif dan artinya memiliki tingkat efektif bagi siswa kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang.

Selanjutnya Dari hasil analisis pada tabel 40 dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana antara Pengaruh Film Nyai Ahmad Dahlan terhadap persepsi kesetaraan gender pada siswa kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang. diperoleh persamaan, Jadi:  $Y = 11,096 + 0,684 X$  setelah mengetahui kedua variabel X berpengaruh pada Y.

Setelah mengetahui kedua variabel berpengaruh selanjutnya menentukan besarnya korelasi atau hubungan antara kedua variabel yang dapat dilihat dari tabel 33 pada kolom R Square diperoleh nilai 0,745 (74,5%) hal ini menunjukkan Film Nyai Ahmad Dahlan memiliki pengaruh sebesar 74,5% terhadap persepsi kesetaraan gender siswa SMA Aisyiyah. Sedangkan sisanya 25,5% dipengaruhi faktor lain diluar dari penelitian sehingga dengan demikian dapat diartikan bahwa antara kedua variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat signifikan Artinya besarnya korelasi yang terjadi antara variabel X dan Y efektif kuat.

Selanjutnya Perbedaan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu  $(8,893 > 1,699)$  dan signifikansi adalah 0,000. Artinya ada tingkat pengaruh yang positif dari Film Nyai Ahmad Dahlan terhadap persepsi kesetaraan gender siswa kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang.

Dari hasil hipotesis dalam penelitian ini, telah terjawab bahwa ada tingkat pengaruh yang positif dari Film Nyai Ahmad Dahlan terhadap persepsi kesetaraan gender siswa kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang, dapat disimpulkan dari beberapa uji diatas bahwa Film Nyai Ahmad Dahlan terhadap persepsi kesetaraan gender siswa kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang sangat Berpengaruh. Karena mereka termotivasi untuk lebih aktif ikut bergabung dalam kegiatan hal yang positif.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil pembahasan Bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Film Nyai Ahmad Dahlan termasuk dalam kategori positif karena jawaban pernyataan setuju dan sangat setuju mencapai 69% atau sekitar 20 responden. Sedangkan, untuk pertanyaan persepsi kesetaraan gender siswa SMA Aisyiyah 1 Palembang termasuk dalam katagori yang positif mencapai 69% atau sekitar 20 responden yang telah menjawab pertanyaan tersebut. Hasil perhitungan regresi linear sederhana menggunakan SPSS 22 antara Pengaruh Film Nyai Ahmad Dahlan (X) terhadap persepsi kesetaraan gender Siswa kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara Variabel X dan Y. Selanjutnya hasil selanjutnya hasil besar hubungan antara dua variabel di peroleh nilai dalam kategori kuat dilihat dari hasil table interpretasi koefisien. Kemudian jika dilihat dari hasil uji t diperoleh nilai t hitung > nilai t tabel maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dapat disimpulkan ada pengaruh yang positif antara Pengaruh Film Nyai Ahmad Dahlan terhadap persepsi kesetaraan gender pada Siswa Kelas XI SMA 1 Aisyiyah Palembang.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian, ada beberapa hal penting yang harus disampaikan sebagai saran serta masukan:

1. Kepada Seluruh siswa-siswi SMA Palembang, diharapkan untuk meningkatkan dan mempelajari sejarah tokoh Nasional yang lain melalui film. Untuk Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan, hendaknya dapat mengadakan acara menonton bersama film-film tokoh Nasional dalam bidang pendidikan guna pembangunan karakter yang positif.
2. Bagi peneliti, yang selanjutnya diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk melakukan penelitian lebih lanjut selain dari kesetaraan gender misalnya tentang Emansipasi Wanita berdasarkan faktor-faktor dengan jumlah sampel yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Departemen. *Al-'Aliyy Al-qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006.
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Asyhari, *Kesetaraan gender menurut Nuruddin Umar dan Ratna Megawangi (studi pemikiran dua tokoh)*, Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga, 2009.
- Bajari, Atwar. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Simbosa Rekatama Media, 2015.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Daulay, Nurussakinah. *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qu'an Tentang Psikologi*, Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Efendy, Heru. *Industri Perfilman Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Hadiati Soeroso, Moerti. *Kekerasan Dalam Rumah Tangga*, Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Hendryadi, Suryani. *Metode Riset Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Layla, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Palanta, 2010.
- Koderi, Muhammad. *Bolehkah Wanita Menjadi Imam Negara*, Jakarta: Gemma Insani Press, 1999.
- Mahdi Mujahidin, Adnan. *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, & Disertasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.

- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio/TV*, Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Mufid, Muhamad. *Etika dan Filsafat Komunikasi*, Jakarta: Prenada Media Group, 2009.
- Nasution, Khoiruddin. *Pengantar Studi Islam* Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Pratiwi Dyah Susanti, Rani. *Pengaruh Sikap Kesetaraan Gender Guru Terhadap Perilaku Pengimplementasian Kebijakan Pengarusutamaan Gender (PUG) di SMP Se-Kecamatan Kutoarjo*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- Rahman Shaleh, Abdul. *Psikologi suatu Pengantar dalam Prespektif Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.
- Rakhmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Razzaq, Abdur. *Dinamika Dakwah dan Politik Dalam Pemikiran Islam Modernis Di Indonesia*, Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2015.
- Rizal, Muhammad. *Pengaruh Menonton Film 5 Cm Terhadap Motivasi Kunjungan Wisata Ke Gunung Semeru*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.
- Riduwan. *Dasar-Dasar Statistik*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Riska, dkk, *Studi Tentang Penggunaan Internet Oleh Pelajar (Studi Pada Penggunaan Internet Oleh Pelajar SMP N 1 Samarinda)*. Jurnal Jakarta: Ilmu sosial dan Ilmu Politik, 2013.
- Rofi' Usmani, Ahmad. *Ensiklopedia Tokoh Muslim*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2015.
- Romli, Komsharial. *Komunikasi Massa*, Jakarta: PT Grafindo, 2016.
- Suratmin. *Nyai Ahmad Dahlan*, Jakarta: Departemen P & K. RI, 2004.

- Umar, Nasarudin. *Argumen Kesetaraan Jender Prespektif Al-qur'an*, Jakarta: Paramadina, 2001.
- Umi Salmah, Nining. *Konsep Gender dalam Film "Dalam Mihrab Cinta"*, Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga, 2014.
- Vivian Jhon. *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2009.
- Werner J. Severin dkk. *Teori Komunikasi : Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam media massa*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2001.
- William L, dkk. *Media Massa dan Masyarakat Modern*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenada media Group, 2014.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. Zainal Abidin Fakhri No. 1 KM 3,5 Palembang 30128 Telp. (0711) 555360 website : www.radenfatah.uin.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

NIM : 14530063  
 Nama : Misna Liansari  
 Program Studi : Jurnalistik  
 Semester : 8  
 Tahun Akademik : 2018  
 Judul : Pengaruh Film Nyai Ahmad Dahlan Terhadap  
 Persepsi Kesetaraan Gender Siswa Kelas XI Sma  
 Aisyiyah 1 Palembang

Pembimbing I : Dr. Abdur Razzaq, MA  
 Nip : 197307112006041001

No	Tanggal	Hal yang Dikonsulkan	Paraf
1	10-4-2018	-perbaikan Proposal	
2	16-4-2018	- Acc bab I - perbaikan penelitian dan daftar tuguan	
3	23-4-2018	- perbaikan bab II	
4	24-4-2018	- Acc bab II	
5	26-4-2018	- perbaikan argumen penelitian berkaitan variabel Y	
6	7-5-2018	- Acc bab III	
7	16-5-2018	- Acc bab IV & bab V	
8	16-5-2018	- perbaikan saran untuk penelitian lanjutan	



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. KH. Zainul Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30136 Telp. (0711) 553360 website: www.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

NIM : 14530063  
 Nama : Miina Liansari  
 Program Studi : Jurnalistik  
 Semester : 8  
 Tahun Akademik : 2018  
 Judul : Pengaruh Film Nyai Ahmad Dahlan Terhadap Persepsi  
 Kesetaraan Gender Siswa Kelas XI Sma Aisyiyah 1  
 Palembang

Pembimbing I : Dr. Abdur Razzaq, MA  
 Nip : 197307112006041001

No	Tanggal	Hal yang Dikonsulkan	Paraf
9.	17-5-2018	Ace ketekunan	
10.	24-5-2018	- Layah mengikuti ufa kompehissf	
11.	8-5-2018	- Boleh mengikuti Menagobyalu Stripi	



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. Saifuddin Zuhri No. 1 Km. 3,5 Palembang 30132 Telp. (071) 352100 website : www.uinradenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

NIM : 14530063  
 Nama : Misna Liansari  
 Program Studi : Jurnalistik  
 Semester : 8  
 Tahun Akademik : 2018  
 Judul : Pengaruh Film Nyal Ahmad Dahlan Terhadap  
 Persepsi Kesetaraan Gender Siswa Kelas XI Sma  
 Aisyiyah 1 Palembang  
 Pembimbing II : Muslimin, M. Kom.1  
 Nip : 2022107801

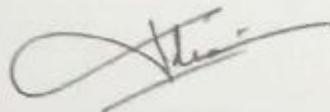
No	Tanggal	Hal yang Dikonsulkan	Paraf
1.	10/2018	ACC BAB I & lanjut	
2.	11/2018	BAB II Revisi BAB I	
3.	16/2018	Revisi BAB II	
4.	17/2018	ACC BAB III & lanjut BAB III	
5.	26/2018	ACC lanjut Revisi BAB III	
6.	7/2018	ACC BAB III & lanjut	
7.	8/5/2018	BAB IV	
8.	8/5/2018	Revisi BAB IV	
9.	9/5/2018	ACC BAB IV & lanjut BAB V	
10.	12/5/2018	Revisi BAB V	
11.	15/5/2018	ACC BAB VI & lanjut mungayah	

**DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI**

Nama : Misna Liansari  
 NIM : 14530063  
 Fakultas / Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Jurnalistik  
 Judul Skripsi : Pengaruh Film Nyai Ahmad Dahlan Terhadap Persepsi  
 Kesetaraan Gender Siswa Kelas XI SMA Alsiyah 1  
 Palembang

No.	Perbaikan
1	Lebih dikerucutkan lagi di tinjauan pustaka serta <i>typo</i> Per BAB
2	Ditambahkan pengertian yang ada di kerangka teori dan menambahkan pemikiran sendiri di Landasan Teori
3	Meluruskan Tabel pada bagian BAB IV dan menghilangkan angka pada Kesimpulan

**Penguji I**



Drs. Aliasan, M. Pd.

NIP. 196108281991011001

**Penguji II**



Lena Mardianti, M. Pd.

NIDN. 2021119101

## PERMOHONAN PENJILIDAN SKRIPSI

Palembang, Agustus 2018

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Raden Fatah Palembang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama	: Miana Liansari
NIM	: 14530063
Fakultas / Jurusan	: Dakwah dan Komunikasi / Jurnalistik
Judul Skripsi	: Pengaruh Film Nyai Ahmad Dahlan Terhadap Persepsi Kesetaraan Gender Siswa Kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang

Telah diperbaiki sesuai saran tim penguji oleh sebab itu disetujui untuk dijilid. Demikian atas kerjasamanya saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Penguji I

Drs. Alifan, M. Pd.

NIP. 196108281991011001

Penguji II

Lena Mardianti, M. Pd.

NIDN. 2021119101

Ace Angkat  
26/10/18  
A S

Ace Angkat  
26/10/18

1. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

2. Petunjuk Pengisian

a. Bacalah setiap pertanyaan dengan benar dan teliti.

b. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai menurut saudara.

Adapun pilihannya yaitu :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

c. Saudara hanya memilih satu jawaban disetiap pertanyaan.

d. Beri tanda sama dengan (=) pada jawaban yang sudah saudara pilih bila ingin mengganti jawaban.

e. Terima kasih atas kesediaan saudara mengisi pertanyaan ini.

No.	Variabel X	SS	S	R	TS	STS
1	Nyai Ahmad Dahlan sebagai pahlawan nasional yang disajikan dalam bentuk film memberikan daya tarik penonton, dalam menambah ilmu pengetahuan					
2	Film Nyai Ahmad Dahlan merupakan salah satu Pahlawan perempuan nasional yang dapat dijadikan acuan untuk pembentukan karakter					
3	Film Nyai Ahmad Dahlan, sebuah tontonan yang mengandung unsur informasi untuk menambah pengetahuan terutama untuk siswa Aisyiyah					
4	Film Nyai Ahmad Dahlan mengajarkan bagaimana cara berfikir luas dalam konteks pendidikan					
5	Film Nyai Ahmad Dahlan berdurasi 102 menit ditayangkan diseluruh bioskop di Indonesia untuk semua umur					

6	Tema yang diangkat dalam film Nyai Ahmad Dahlan tentang perjuangan hak perempuan dalam pendidikan					
7	Film Nyai Ahmad Dahlan mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi dengan baik					
8	Dalam Film Nyai Ahmad Dahlan mengajarkan ilmu agama, sehingga menumbuhkan ideologi yang berdasarkan al-qur'an dan hadist					
9	Setelah menonton film Nyai Ahmad Dahlan memberikan pengalaman tentang perjuangan seorang perempuan					
10	Di dalam film Nyai Ahmad Dahlan mengajarkan pentingnya pendidikan bagi masyarakat					
11	Dalam film Nyai Ahmad Dahlan mengajarkan cara untuk menumbuhkan rasa percaya diri agar bisa berfikir luas dalam pengembangan potensi					
12	Di dalam Film Nyai Ahmad Dahlan didirikan sebuah organisasi bernama Aisyiyah, sehingga dengan film ini dapat Mengetahui sejarah sekolah Aisyiyah					

## Dimensi Kognitif (Pengetahuan)

NO	Variabel Y	SS	S	R	TS	STS
1	Saya memahami film Nyai Ahmad Dahlan yang ditayangkan bukan hanya mengajarkan masalah pendidikan tetapi juga tentang keagamaan					
2	Dengan ditayangkan film Nyai Ahmad Dahlan saya mengetahui bahwa Nyai Ahmad Dahlan merupakan perempuan Nasional yang menegakkan hak perempuan					
3	Di dalam Film Nyai Ahmad Dahlan didirikan sebuah organisasi bernama Aisyiyah, sehingga dengan film ini saya dapat mengetahui sejarah sekolah aisyiyah					
4	Saya mengetahui dari film Nyai Ahmad Dahlan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama dalam konteks pendidikan maupun sosial					

## Dimensi Afektif (Sikap)

No.	Variabel Y	SS	S	R	TS	STS
1	Saya merasa senang dengan film Nyai Ahmad Dahlan karena mengajarkan betapa pentingnya pendidikan dan ilmu agama					
2	Saya merasa senang dengan njeran yang dilakukan Nyai Ahmad Dahlan untuk memperjuangkan hak perempuan					
3	Saya merasa bahagia karena Aisyiyah masih eksis hingga saat ini					
4	Saya merasa bangga karena film nyai ahmad dahlan telah mengangkat harkat martabat perempuan					

## Dimensi Konatif (Tindakan)

No.	Variabel Y	SS	S	R	TS	STS
1	Setelah melihat film Nyai Ahmad Dahlan saya menjadi lebih giat lagi dalam menulis					
2	Setelah menonton film Nyai Ahmad Dahlan membuat saya aktif bergabung di komunitas kajian gender seperti Yuk Ngaji akhwat Palembang					
3	Dengan menonton film Nyai Ahmad Dahlan sekarang saya sudah sering membaca buku dan lebih bisa menghargai waktu untuk belajar					
4	Setelah menonton film Nyai Ahmad Dahlan membuat saya lebih aktif bergabung di kegiatan ikatan remaja masjid					

**LAMPIRAN-LAMPIRAN****SMA AISYIYAH I PALEMBANG****PERKENALAN DIRI**

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR : 31 TAHUN 2018

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU ( S1 )  
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Merasibung** :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
  2. Bahwa untuk insuransi tugas pokok itu, maka perlu dikembalikan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini menenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** :
1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
  2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi,
  3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,
  4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta UIN Raden Fatah Palembang,
  5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri,
  6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

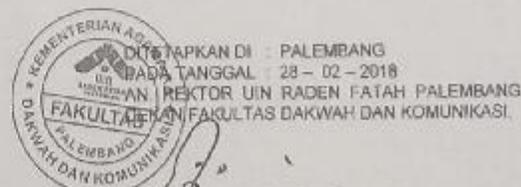
MENETAPKAN

- Pertama : Munzirul adr. : 1. Dr. Abdur Razzaq, MA NIP : 197307112006041001  
2. Maslamin, M.Kom.I NIP : 2022107801

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : MISNA LIANSARI  
NIM/Jurusan : 14550063 / Jurnalistik  
Semester/Tahun : GENAP / 2017-2018  
Judul Skripsi : PENGARUH FILM NYAI AHMAD DAHLAN TERHADAP PERSEPSI KESEYARAAN GENDER SISWA KELAS XI SMA AISYIYAH I PALEMBANG

- Kedua : Bertasaskan masa studi tanggal 28 bulan Februari Tahun 2019.  
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikarenakan hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.



KUSNADI

TEMBUSAN :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ;
2. Ketua Jurusan KPI/BPI / Jurnalistik Fakultas Dakwah UIN - RF Palembang
3. Mahasiswa yang bersangkutan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Nomor : B. 373/Un.09/V.1/PP.00.9/04/2018  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian  
An. Misa Liansari

30 April 2018

Kepada Yth.  
Kepala SMA Aisyiyah 1 Palembang  
Di Palembang

*Assalamu 'alaikum Wa- Wa-*

Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

**N a m a** : Misa Liansari  
**Smt / Tahun** : IX / 2018-2019  
**NIM / Jurusan** : 14530063 / Jurnalistik  
**A l e m a t** : Dusun III/ Talang Jering, Rt 10, Rw. 03, Jatimulya II,  
Madang Suku III.  
**J u d u l** : Pengaruh Film Nyai Ahmad Dahlan Terhadap Persepsi  
Kesetaraan Gender Siswa Kelas XI SMA Aisyiyah 1  
Palembang.

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di lingkup wilayah kerja bapak.

Demikianlah, harapan kami dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.



Dekan  
Dr. Kusnadi, MA.  
NIP. 197108192000031002



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN  
**DINAS PENDIDIKAN**

Alamat : Jalan Kapten A. Rivai Nomor 47 Telepon, Propinsi Sumatera Selatan  
Telepon (0711) 311089 Kode Pos 30126  
Email dikmentisumsela@yahoo.com Wabside www.didiksumsel.net

Palembang, 9 Mei 2018

Nomor	: 420/603 / SMA.1/Disdik.SS/2018	Kepada Yth
Sifat	: Biasa	Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Lampiran	: -	Universitas Islam Negeri (UIN )
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian a.n <b>Misna Liansari</b>	Raden Fatah Palembang di Palembang

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri ( UIN ) Raden Fatah Palembang Nomor: 070/740/Ban.KBP/2018 tanggal 7 Mei 2018 perihal Permohonan Izin Penelitian :

Nama : **Misna Liansari**  
NIM :  
Bidang Penelitian : Jurnalistik  
Judul Skripsi : *"Pengaruh Film Nyai Ahmad Dahlan Terhadap Persepsi Kesetaraan Gender Siswa Kelas XI SMA Aisyiyah I Palembang"*

Untuk melaksanakan Penelitian di lingkungan *SMA Aisyiyah I Palembang* yang akan dilaksanakan pada tanggal 11 Mei s.d 11 Juli 2018, dengan hormat kami sampaikan bahwa kami menyambut baik kegiatan dimaksud.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, agar yang bersangkutan berkoordinasi langsung ke *SMA Aisyiyah I Palembang* untuk mendapat dukungan penuh, sehingga dengan demikian penelitian dapat berjalan sesuai dengan maksud dan tujuan.

Demikian atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI SUMATERA SELATAN,  
Kepala Bidang SMA,



**B BONNY SYAFRIAN, SE.MM**  
Pembina Tk. I  
NIP 196502201990101001

Tembusan :

1. Kepala SMA Aisyiyah I Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. Kapten F. Tendean No. 1059 Telp./Fak. (0711) 354715 - 370090  
 Palembang 31129

Palembang, 27 Mei 2018

Kepada Yth.  
 Kepala Dinas Pendidikan  
 Provinsi Sumatera Selatan  
 di-  
 Palembang

**SURAT PENGANTAR**

Nomor : 070/770/Ban.KBP/2018

NO	JENIS YANG DIKIRIM	BANYAKNYA	KETERANGAN
1.	Penyampaian Izin Rekomendasi Izin Penelitian Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, atas nama <b>MISNA LIANSARI</b>	1 (satu) Berkas	Disampaikan dengan hormat, atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih

PIH. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 PROVINSI SUMATERA SELATAN



FITRIANA, S.Sos, M.Si  
 PEMBINA TK. II/IV/b  
 NIP 196903281989082002



**PIMPINAN WILAYAH 'AISYIYAH SUMATERA SELATAN  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SMA UNGGUL 'AISYIYAH 1 PALEMBANG  
STATUS : TERAKREDITASI A  
Jln. Jend. Sudirman Balayudha Km. 4,5 Palembang 30128 Telp. 415891**

Nomor : 549/BAP-SM/TU/X/2018  
Lampiran :  
Hal : Izin Penelitian

21 Mei 2018

Keapada Yth,  
Sdr. Misna Liansari/ 14530063  
Mahasiswa Prodi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi UIN Raden Fatah  
di,  
Palembang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Menindaklanjuti surat Saudara tanggal 02 Mei 2018 tentang permohonan izin penelitian di Siswa Kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang, Pada prinsipnya kami menyetujui Saudara,

Nama : Misna Liansari  
Nim : 14530063/Jurnalistik  
Judul Penelitian : *Pengaruh Film Nyai Ahmad Dahlan Terhadap Persepsi Kesetaraan Gender Siswa Kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang*

Untuk melaksanakan penelitian di Siswa Kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Kepala Sekolah  
  
 H. Rahayu Hartuti, MM  
 Nip. 198604102006042006



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
(UIN) RADEN FATAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

ALAMAT: JL. KH. ZAINAL ABIDIN FIKRI KM.3.5 KODE POS: 30136 KOTAK POS: 54 TELP. 0711 05180 PALEMBANG

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami Ketua Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang dengan ini menerangkan :

Nama : *Mama Liansari*  
NIM : *14530063*  
Judul Skripsi : *Pengaruh Film Nyai Ahmad Jahan*

Telah dimunaqasyahkan pada hari *Kamis* tanggal *26*  
bulan *Juli* tahun *2018*

dinyatakan LULUS / TIDAK LULUS Dengan Peringkat : *Sangat Cumlaude, Cumlaude, Amat Baik, Baik, Cukup*, dengan Indeks Prestasi (IPK) *3,62*.

Palembang,

Ketua,

*Mamatullah, M. Ed.*  
NIP.

**Tembusan :**

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
2. Yang bersangkutan
3. Arsip.



Misna Liansari

Tanggal Lahir:

09 Oktober 1996

Tinggi/ Berat Badan:  
160/58Email:  
misnasari34@gmail.com

Hp: 082373129743

**BIODATA**

Tempat Lahir : OKU TIMUR  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Status : Belum Menikah

**PENDIDIKAN**

2002 : 2008 : SD Negeri 04 Jatimulya II  
 2008 : 2011 : MTS Nurul A'la Jatimulya II  
 2011-2014 : MA Nurul A'la Jatimulya II  
 2014-2018 : JURUSAN JURNALISTIK  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN  
 FATAH PALEMBANG

**PENGALAMAN MAGANG**

2016 : Kantor Televisi di INEWS TV Sumatera  
 Selatan Palembang  
 2017 : Kantor Radio PT. Radio HANGTUAH  
 JAYA RAYA 97,5 PLAY FM PALEMBANG

**PENGALAMAN ORGANISASI**

2010 : Organisasi Pramuka Nurul A'la Jatimulya II  
 2015 : Organisasi LPTQ &D UIN Raden Fatah  
 Palembang  
 2017 : Anggota Yuk Ngaji Akhwar Palembang

